

R.A. Kosasih  
**MAHABHARATA**



Perjalanan rombongan Dewi Anggraeni telah jauh dari Cedi dan Pancala. Suatu hari sampailah rombongan di persimpangan jalan menuju ke Hastina atau Indraprasta. Tanpa sadar, iring-iringan masuk ke dalam Rimba Kamiaka, tempat manusia pemakan daging manusia.

ISBN 979-20-2314



9 789792 023145



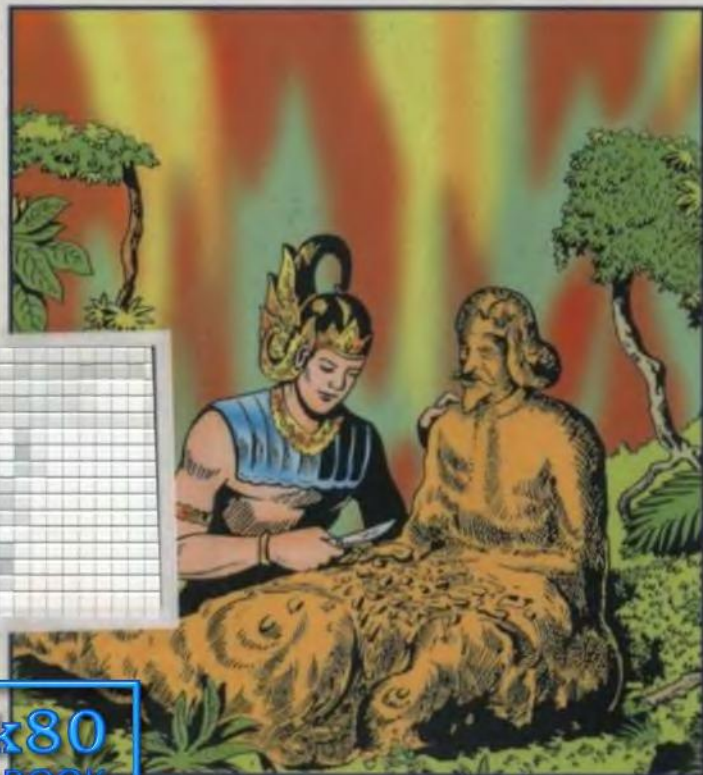
15001300



Penerbit PT Elex Media Komputindo  
 J. Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270  
 Telp. (021) 5480888, Ext. 3311-3317  
 Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>

MAHABHARATA

R.A. Kosasih  
**MAHABHARATA**



k80  
 SBOOK

R.A. Kesaah  
**MAHABHARATA**

Buku 6

**DILARANG  
MENGKOMERSILKAN!!!  
=kiageng80=**

Sanksi Pelanggaran:

Undang-undang No. 12 Tahun 1997 tentang

Perubahan atas undang-undang Nomor 6 Tahun 1982

Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No. 7 tahun 1987,

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyalurkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

R.A. Kosasih

# MAHABHARATA

Buku 6

RA. KOSASIH

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO  
KELOMPOK GRAMEDIA, JAKARTA



## MAHABHARATA 6

Pelukis : R.A. Kosasih

Pemilik naskah: A. Anjaya Tatang

Disain cover: T Nurdjito

© 2001, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

15001300

ISBN 979-20-1884-0

979-20-2314-3

Diterbitkan pertama kali tahun 2001 oleh

PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia,

Anggota IKAPI, Jakarta

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh

Percetakan PT Gramedia, Jakarta

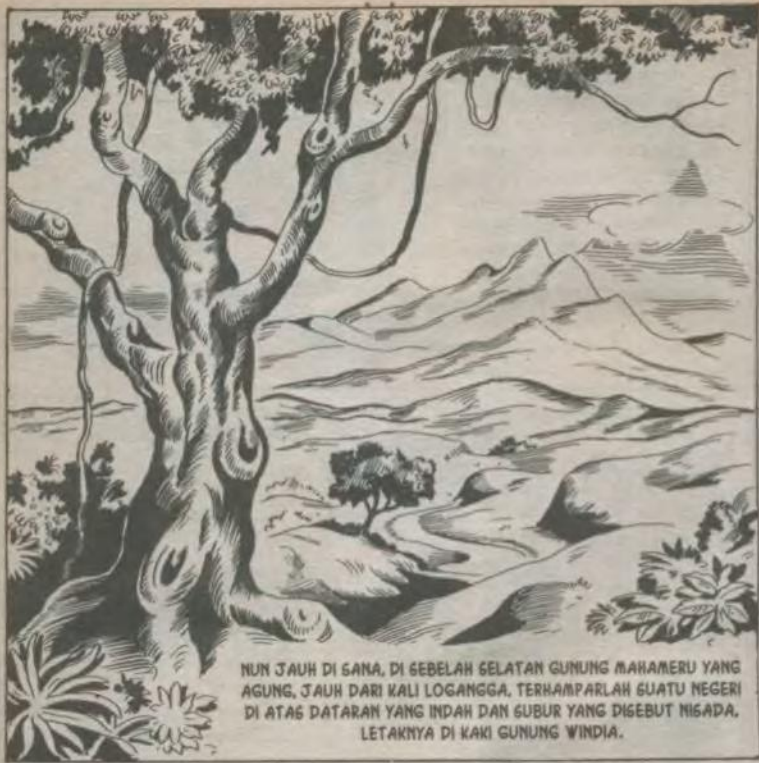
Isi di luar tanggung jawab percetakan

GRI KANDHI MENJELMA MENURUT  
TULISAN DEWATA, KARENA GUKMA  
DEWI AMBA. TERCAPAILAH  
PERMOHONAN DEWI AMBA DAHU-  
LU, BAHWA IA INGIN MENJADI  
LAKI-LAKI UNTUK MEMBALAS DEN-  
DAM KEPADA BIGMA - PUTRA  
HAGTINAPURA DAN AKAN DILAK-  
SANAKAN GEWAKTU BERKO-  
BARNYA PERTUMPAHAN DARAH  
DILADANG KURU SETRA



KITA MASIH TETAP MENGURAIKAN  
RIWAYAT-RIWAYAT YANG  
BERHUBUNGAN DENGAN CERITA  
MAHABARATA. KISAH BAMBANG  
EKALAYA TIDAK KALAH PENTINGNYA  
DENGAN GRI KANDHI. KITA AKAN  
KEMBALI DIBAWA KE MAGA PARA  
PANDAWA DAN KURAWA MASIH  
MUDA





NUN JAUH DI SANA, DI SEBELAH SELATAN GUNUNG MAHAMERU YANG AGUNG, JAUH DARI KALI LOGANGGA. TERHAMPARLAH SUATU NEGERI DI ATAS DATARAN YANG INDAH DAN SUBUR YANG DIGEBUT NISADA. LETAKNYA DI KAKI GUNUNG WINDIA.



BAMBANG EKALAYA ADALAH PUTERA MAHKOTA. DIA TELAH BERGELAR PANGERAN ADIPATI, GEORANG GATRIA BERBUDI, GAGAH PERKAGA, KUAT DAN BERANI, JUGA SABAR DAN ADIL.



RAJA PUTERA INI TELAH BERISTERI, GEORANG PUTERI YANG SANGAT ELOK, BERNAMA DEWI ANGRAENI GEORANG WANITA BERBUDI.



PADA SUATU KETIKA PUTERA PUTERI INI MENGHADAP KEPADA SRI BAGINDA DI ISTANA.




NEGERI INI SANGGUP PUN KECIL. TETAPI MAKMUR. RAKYATNYA AMAN GENTOSA, KARENA SRI BAGINDA NISADA ADALAH GEORANG RAJA YANG ADIL DAN JUJUR. TIDAK SUKA BERGENGKETA DENGAN NEGERI-NEGERI LAIN.



OH, ANAKKU APA KABAR? APAKAH ADA GESUATU YANG PENTING?




BENAR AYAHANDA, HAMBA MOHON DIBERI IZIN UNTUK BERKELANA. MENCARI PENGALAMAN DAN ILMU KEPADA GURU YANG UTAMA, KARNA HAMBA MERAGA MASIH SANGAT KURANG PENGETAHUAN HAMBA.




AH, ANAKU EKALAYA. APAKAH MAGIS BELUM CUKUP ILMU-ILMU YANG TELAH KAU KUASAI? MEMANG BENAR, KEWAJIBAN GEORANG...

GATRIA Mencari pengetahuan, aku tidak menghalangi, anakku. Apakah kau sudah tahu guru mana yang akan dituju?



TETAPI BAGAIMANA DENGAN ISTERIMU? AKU MENGIZINKAN, TETAPI ANGGRAENI LEBIH BERHAK.



YA, BAIKLAH JIKA BEGITU, KAU HARUS BERGURU KEPADA GEORANG YANG TELAH SEMPURNA PENGETAHUANNYA.

GURU YANG PALING UNGGUL, HANYA ADA GEORANG DAN TERMAGYUR DI SELURUH TANAH INDIA.







ENTAHLAH KANDA, HATI HAMBА SELALU CEMAS, MENGENANGKAN PERJALANAN KANDA YANG BEGITU JAUH, TETAPI MUDAH-MUDAHAN KEINGINAN KANDA TERCAPAI.



OH, ADINDA JANGAN BERPILIR YANG TIDAK-TIDAK PERCAYALAH. KEJUJURAN PASTI MEMBAYU KEBAKAN. HAMBА BUKAN MENCARI MUGUH.



SYAHWAN KEEGOKAN HARINYA BAMBANG EKALAYA BERANGKAT DENGAN MENUNGGANG KUDANYA. DIA TERHARU SAAT MENINGGALKAN NEGERINYA, TERUTAMA ISTERINYA DEWI ANGGRAENI YANG ELOK SELALU TERBAYANG-BAYANG. TETAPI HATINYA TELAH TEGUH UNTUK MENCAPAI KEINGINANNYA.



LEMBAH, BELUKAR, TIDAK DIHIRAUKANNYA. GETELAH BERNARI-HARI TIBALAH DIA DI PERBATASAN NEGERI CEDI.



GETELAH LAMA BERJALAN MULAILAH DIA MASUK HUTAN KELUAR HUTAN, DIA MENUJU KE UTARA.



GETELAH ISTIRAHAT DIA MENYEBERANG DENGAN KUDANYA.



KINI PERJALANANNYA MENYUSUR TEBING BATU YANG CURAM.





SETELAH MELEWATI RIMBA, TIBALAH DI SUATU DATARAN



INILAH PANCALA, TETAPI EKALAYA TIDAK SINGGAH DI SITU, DIA LANGGUNG...



KE UTARA, DAN TERLIHATLAH SUATU SUNGAI YANG SANGAT LEBAR MENGALIR KE SELATAN, INILAH BENGAWAN LOGANGGA, SUNGAI BERTUAN.



TANPA ISTIRAHAT, IA TERUS MENUJU KE HULU MENYUSURI TEPI BENGAWAN Sambil MENIKMATI PEMANDANGAN YANG INDAH.



KITA TINGGALKAN DAHULU PERJALANAN EKALAYA, KINI PEMBACA DIBAWA KE NEGERI HASTINA. GAAT INI YANG MEMEGANG TAMPUK PEMERINTAHAN MASIH PRABU DESTRARATA. PARA PANDAWA DAN KURAWA MAGIH REMAJA.



PENDETA DORNA ALIAS BEGAWAN KOMBAYANA BERASAL DARI NEGERI KELING. GEORANG YANG TERMA-SYHUR KARENA AJIANNYA YANG DIGEBUT DANURWEDA. DIA DITU-GASKAN UNTUK MENGAJAR PARA PUTERA BHARATA YAITU BANGSA ARIA (PANDAWA DAN KURAWA) DAN BERSUMPAH TIDAK AKAN MENGAJAR BANGSA LAIN, AGAR KETURUNAN BHARATALAH YANG PALING UNGGUL.

# Bambang Ekalaya



MARI KITA LANJUTKAN KEMBALI RIWAYAT GEORANG Satria yang berbudi, putera raja Nigada bernama Bambang Ekalaya. Nigada jauh letaknya di sebelah selatan Bengawan Logangga di seberang kali Yamuna di dataran Gunung Windia (Vindya). Bambang Ekalaya sedang menuju negeri Hastina dan akan berguru kepada Begawan Dorna, pendeta yang termasyhur, karena ilmunya dalam membidik yang disebut danurweda.

PARA PEMBACA DIBAWA DAHULU KE DALAM NEGERI HASTINA SAAT INI YANG BERKUALA PRABU DESTARATA YANG BUTA. PARA PUTERANYA BARU MENINGKAT DEWASA. DEMIKIAN PULA KEPOHAKAN YANG DIGEBUT PANDAWA LIMA.



PANDAWA LIMA YAITU YUDISTIRA, BIMA, ARJUNA, NAKULA DAN SADEWA. LIMA PEMUDA YANG CAKAP DAN TANGKAS. MEREKA GEDANG BERGURU KEPADA PENDETA DORNA. TETAPI MEREKA GELALU BERSELISIH DENGAN PUTERA-PUTERA KURAWA YANG BERADAT KAGAR DAN CURANG.







PENDETA DORNA MENGAJAR PUTERA-PUTERA BHARATA DENGAN SINGGUH-SINGGUH AGAR MENJADI PAHLAWAN YANG GAGAH PERKAGA.



DI ANTARANYA YANG TERPANDAL JUARA MEMBIDIK YAITU PEMUDA ARJUNA YANG ELOK RUPANYA.



JUARA MAIN GADA IALAH BIMA YANG BERBADAN TINGGI BESAR.









NA, BENAR. TIDAK SALAH PERKATAAN RADEN YANG MEMBUAT PERATURAN MANUSIA JUGA. KITA DILAHIRKAN GAMA, TETAPI NAGIBNYA BERBEDA.

MARTABATNYA PUN TIDAK GAMA, ADA YANG TINGGI ADA YANG RENDAH. YANG RENDAH TETAP RENDAH, TIDAK AKAN MENCAPAI LEBIH DARIPADA DERAJAT YANG GUDAH DITETAPKAN.



BEGITU PUN BANGSA ARIA, TIDAK DAPAT DIGAMAKAN DENGAN DERAJATNYA DENGAN BANGSA-BANGSA LAIN KARENA...

PENGARUHNYA SANGAT BESAR, PIKIRANNYA CERDAS, DAPAT MEMIMPIN BANGSA-BANGSA LAIN. JADI KEPANDAIANNYA PUN TIDAK BISA DIKUTI BANGSA LAIN.



LALU DIA MENUJU KELUAR KOTA



KEMBALI KE ARAH SELATAN, PIKIRANNYA KACAU BALAU.



DEMIKIANLAH EKALAYA KELUAR DENGAN HATI YANG GEDIH.



DI GERAMBI MUKA DIA BERTEMU DENGAN PEMUDA ARTUNA YANG AKAN MENGHADAP PENDETA DORNA.



DAN TIBALAH DI TEPI RIMBA.



LALU IA TURUN DARI KUDANYA.



ARTUNA MELIHAT EKALAYA, DEMIKIAN PULA EKALAYA



MEREKA TERUS SALING BERPANDANGAN MUKA.

DAN DUDUK TERMENUNG, MENGEHANGKAN NAGIBNYA, SUGGUH SAKIT HATINYA MENDENGAR UCAPAN PENDETA ITU, DIA MERASA TERHINA DENGAN MEMBEDA-BEDAKAN BANGSA, DIA PUN MERAGA DAPAT MENCAPAI KEPANDAIAAN YANG DIMILIKI MEREKA. APA KATA ISTERINYA KELAK, JIKA PULANG TANPA MEMPUNYAI KEPANDAIAAN. MALU BERTEMU DENGAN AYAHNYA YANG SELALU MENGHARAPKAN PUTERANYA MENJADI GEORANG YANG PANDAI MEMANAH.







LALU DIA TERUS BERJALAN.



DI SINILAH AKU HARUS MULAI  
MENGAJAR DIRI SENDIRI.

SETIBA DI DALAM RIMBA WANAWASA  
DI DEKAT SUNGAI LOGANGGA.



KUDANYA YANG JINAK DILEPASKAN.



LALU DIA MEMBUAT ANAK-ANAK PANAH  
DARI KAYU-KAYU YANG KUAT.



SETELAH BERMINGGU-MINGGU ANAK-  
ANAK PANAH ITU SUDAH BERTUMPUK-  
TUMPUK



DAN DITEBANGNYA SEBUAH POHON  
YANG AGAK BESAR.




KEMUDIAN DIBUATNYA SEBUAH PATUNG YANG MENYERUPAI  
PENDETA DORNA. PEKERJAANNYA SANGAT RAPID  
DAN RAJIN, SEHINGGA BERBULAN-BULAN BARU GELEGAL.  
PATUNG ITU SANGAT SERUPA DENGAN KOMBAYANA.




MULAILAH DIA BELAJAR MEMBIDIK, CARA  
MEGANG BUSUR, CARA MEMAGANG BUSUR  
TEGAK DAN LAIN-LAIN. DEMIKIANLAH, IA RAJIN  
MENCARI PENGALAMAN SENDIRI, GAMBIL TERUG  
BERDOA KEPADA PATUNG DORNA INI DENGAN  
PENGHARAPAN MENDAPAT KERAMATNYA. DIA  
TETAP MENAKUI SEBAGAI GURUNYA.





JIKA MALAM TIBA, DIA BELAJAR MEMBIDIK DENGAN PERASAAN. DISAMPING ITU EKALAYA TETAP BERTAPA DAN YANG DIMAKANNYA HANYA DAUN-DAUNAN DI SEKITARNYA. JIKA ISTIRAHAT IA MEMUJA KEPADA PATUNG DORNA.



DEMIKIANLAH HARI BERGANTI HARI, MINGGU BERGANTI MINGGU, BULAN BERGANTI BULAN, GEHINGGA BERTAHUN-TAHUN KEPANDAIAH EKALAYAPUN TELAH MENCAPAI PUNCAKNYA. DALAM SEKEJAP SAJA DIA TELAH DAPAT MEMBIDIK SEPULUH ANAK PANAH.



DI SELURUH BENUA INDIA DARI BATAS MAHAMERU HINGGA LAUTAN SELONG TIDAK AKAN BERGUA DENGAN KEPANDAIAH MEMBIDIK SEPERTI RADEH ARJUNA. BERBAHAGIALAH RADEH.



ADA YANG MENYAMAI HAMBA EYANG, PUTERA KUGIR ADIRATA, KARNA.



KINI, MARILAH KITA KEMBALI KE HASTINA YANG SEDANG DILIPUTI KEBAHAGIAAN.



WUAH, TIDAK SAMA, EYANG TIDAK TAHU, GUNGGUH PUN DIA JUARA. TETAPI KARNA HANYALAH PUNAKAWAN. JADI TIDAK ADA ARTINYA KEPANDAIAANNYA ITU.



KEPANDAIAANNYA HANYA UNTUK IGENG-IGENG SAJA DENGAN BELAJAR IKUT-IKUTAN MANA MUNGKIN SEAMPURNA.



NA PUTERA-PUTERAKU, TERIMALAH KEPANDAIAAN YANG EYANG TELAH BERIKAN, TETAPI SAYANG HANYA GEORANGLAH YANG BENAR-BENAR MEMILINYA.

PENDETA DORNA HIDUP DALAM KEMEWAHAN, MAKA ITU IA MENGAJAR PARA PUTERA HASTINA DENGAN SANGAT HATI-HATI DAN SUNGGUH-SUNGGUH. SELURUH ILMU KEPANDAIAANNYA DITUMPAHKANNYA, TETAPI YANG BENAR-BENAR DAPAT MENERIMA KEPANDAIAAN ITU HANYALAH GEORANG, YAITU ARJUNA.



DAN TIDAK BERGUNA, SEBAB GEBAGAI PELANDUK MENGGIGIT KERIS, GEORANG ANAK KUGIR TENTU MENJADI SAIG PULA.



EYANG, JIKA TIDAK ADA HALANGAN, BESOK PAGI KAMI INGIN BERBURU KE HUTAN WANAWASA.



BERBURU? BAIK-BAIKLAH. PERGI-LAH BERLATIH MEMBIDIK YANG BERGERAK...

AGAK SULIT, DENGAN GIAPA GAJA? APAKAH PARA KURAWA TURUT GERTA?



ENTAH, EYANG. TETAPI HAMBA TIDAK TURUT.



YOY, MEREKA JANGAN DIAJAK. MEREKA GELALU MEMBUAT KACAU.



AJOY BIMA, JANGAN SUKA LEKAS NAIK DARAH. BELAJARLAH SEDIKIT GABAR.

KEESOKAN HARINYA PARA PANDAWA TELAH BERGIAP-GIAP UNTUK BERBURU. ANJING-ANJING TELAH DIKELUARKAN, MEREKA TIDAK DIGERTAI PENGIRING, HANYA BEREMPAT GAJA, KARENA PUTERA-PUTERA PANDAWA SEMUA GAGAH PERKAGA, TANGKAS DAN TIDAK ADA YANG DITAKUTI.



MEREKA MENUJU HUTAN WANAWAGA YANG GANGAT BANYAK MARGASAT-WANYA. MEMANG INILAH TEMPAT BERBURU.



A WAS KANDA, LIHAT GEROMBOLAN KERBAU.

AYO LEPAGKAN ANJING-ANJING.



AKU MENJAGA DI SINI

BIMA MASUK KE DALAM GEMAK-SEMAK.



DENGAN GARANG ANJING-ANJING ITU MENDEKATI KERBAU-KERBAU HUTAN.





TETAPI ANJING-ANJING ITU TIDAK ADA YANG BERANI DEKAT, DIA HANYA MENYALAK-MYALAK.



KARENA KERBAU-KERBAU INI GANGAT LIAR DAN BUAS, LEBIH-LEBIH PEMIMPINNYA.



DENGAN TANGKAS PANAH-PANAHNYA DILEPAS.



KERBAU-KERBAU BERTUMPUKAN, KARENA BANYAK YANG MATI TERSUNGKUR.



TETAPI AKHIRNYA KERBAU ITU LARI KARENA TELAH TERCIUM BAU PEMBURU DAN MERAGA TERANCAM BAHAYA. ANJING-ANJING TERUG MENGHALAU.



YANG TERAKHIR KERBAU RAKSAGA DAN BIMA KELUAR DARI PERGEMBUNYANNYA.



TETAPI DARI JAUH, KARENA PEMIMPINNYA TERUG MENGANCAM.



PARA PANDAWA TELAH SIAP MENUNGGU BURUANNYA



LALU MELOMPAT KEMUKA MENERKAM LEHER KERBAU ITU DAN DIPUTARNYA SEHINGGA LEHERNYA PATAH.





ADIK-ADIKNYA TERTAWA MELIHAT CARA BIMA BERBURU, CEPERTI ORANG MENANGKAP KARBING.



AH, KANDA BIMA TERLALU.



E, E. ANJING KITA MULUTNYA KENAPA



MULUT ANJING ITU PENUH DENGAN ANAK PANAH DAN DARAHNYA BERCUCURAN.



MARI DIK, KITA ISTIRAHAT DAHULU.



SEMENTARA ITU ANJING-ANJING TELAH BERKUMPUL.



OH, MATI

ANJING ITU TERGUNJUR DI HADAPAN MAJIKANNYA.



SIAPA YANG BERBUAT INI, MARI KITA CARI.



KE MANA SATU ANJING KITA.

BARANGKALI MASIH MENGHALAU KAMBING, COBA PANGGIL.



KETIKA ITU TAMPAKLAH SUATU PEMANDANGAN YANG Mengerikan dan Mengerankan Para Putera Pandawa.



NA, INI DARAHNYA, MARI KITA IKUTI TERUG.



PARA PANDAWA TERUS MENGIKUTI TEGESAN DARAH ANJING ITU SAMPAI KE DALAM GERAK BELUKAR.



TIBA-TIBA TERLIHATLAH GEORANG Satria yang gedang membidik-bidik panahnya dengan tangkas.



Kayu bulan-bulanan penuh dengan anak-anak panah, telah bertumpuk-tumpuk di sekelilingnya.



Siapakah kau satria dan dari mana sampai berada di dalam rimba sendiri.



OH, AKU BAMBANG EKALAYA dari negeri Nisada, aku gedang menyempurnakan kepandaian membidik.



ARJUNA dan GAUDARA-SAUDARANYA tercengang heran melihat ini.



YOY, Satria, apa yang kau perbuat?

BIMA menggeram.



Siapakah yang berbuat pada anjing kami tadi?



AKULAH yang berdosa, karena anjing itu menyalak-nyalak saja, maka aku tutup dia dengan anak panah.



BAMBANG EKALAYA melirik dengan tenang, lalu bangun perlahan-lahan dan memberi hormat kepada putera-putera Pandawa. Dia memandang dengan mata yang layu.



BAGAIMANA membidiknya, apakah satu persatu.



TIDAK, satu kali saja. Sepuluh anak panah digatukan. Jika satu-satu tidak akan terburu.





YOY, PATUNG ITU  
MENYERUPAI EYANG  
DORNA.



OH, BENAR, INILAH PATUNG  
GURUKU YANG GELALU KUPUJA  
DAN MEMOHON KERAMATNYA.



BERKAT  
MUJIZATNYA...

SEHINGGA AKU  
DAPAT MEMBIDIK  
DENGAN GEMPURNA.



PARA PANDAWA KAGUM  
DENGAN KEPANDAIAN EKALAYA INI  
YANG HAMPİR MELEBIHI ARJUNA.



JIKA BEGITU EYANG  
TELAH INKAR!

BENAR KANDA, DIA  
TIDAK MENEPATI  
SUMPAHNYA.



YOY, MARI KITA PULANG,  
HARI SUDAH GENJA.

NAH, SELAMAT  
TINGGAL GATRIA.



DEMikianlah PARA PANDAWA PULANG  
DENGAN HATI YANG GANGAT KECEWA  
KARENA PERTEMUANNYA DENGAN  
EKALAYA TADI



MEREKA MEMBICARAKAN JANJTI EYANG DORNA  
YANG DIINGKAR, KARENA MENGAJAR LAIN  
BANGGA. MEREKA PERCAYA DENGAN  
PENGAKUAN EKALAYA.



GETIBA DI HASTINA, ARJUNA LANGSUNG MENGHADAP EYANG DORNA.



AJOW, ARJUNA MURIDKU, BAGAIMANA KABAR BERBURUNYA?



AJOW, JANGAN BERITAHU GIAPA PUN JUGA, JANGAN CEMAS EYANG TIDAK AKAN INKAR DAN TETAP TIDAK AKAN ADA YANG DAPAT MENYAMAI BANGSA ARIA.



YA, BESOK KITA PERGI KE TEMPAT EKALAYA DAN KEPANDAIANNYA HARUS DILENYAPKAN.



EYANG, KENAPA MENINGKARI JANJI DALAM MEMBERI PELAJARAN.

ITU, ITU ARJUNA. APA MAKSUDNYA INI?



PATUNG EYANG GELALU DISAMPINGNYA.

LALU ARJUNA MENCERITAKAN PERTEMUANNYA DENGAN EKALAYA.



HEM, HEM, EKALAYA BENAR-BENAR GATRIA BERBUDI.

SETELAH PARA PANDAWA PERGI, TERMUNGLAH EYANG DORNA.



TETAPI DIA TELAH MEMBUAT AKU KECEWA.

KARENA TAKUTNYA KEHLILANGAN KEHORMATANNYA, MAKA TIMBULLAH MAKSUD JAHATNYA.



AJOW ARJUNA, EYANG TIDAK PERNAH MENGAJAR DIA. ITU HANYALAH KETEGUHAN HATINYA.



TIDAK MUNGKIN EYANG, CARANYA MEMBIDIK PUN SEBAGAI DANURWEDA.

JIKA EYANG BIGMA MENGETAHUI PERISTIWA INI, TENTU NASIB EYANG AKAN BERUBAH.



TAMA ANAKKU, KE SINILAH.

KEESOKAN HARIINYA, PAGI-PAGI DIA SUDAH MEMANGGIL-MANGGIL ANAKNYA.



TAMA, GIAPKAN KUDAKU DAN PANGGILLAH PARA PANDAWA.

KAUPUN HARUS IKUT, KITA KE RIMBA WANAWAGA. LEKAGLAH TAMA.





NA, APAKAH KALIAN  
SUDAH EIANG?

SUDAH EYANG.



MARI KITA BERANGKAT  
DAN TUNJUKKAN TEMPAT-  
NYA.



DI SINI, BAIKNYA  
KITA TURUN EYANG.



MAKA BERANGKAT-  
LAH PENDETA ITU.



DENGAN DIRINGI MURID-MURIDNYA  
HANYA BIMA YANG TIDAK TURUT.



LALU MEREKA BERTJALAN KAKI.



DARI JAUH TERLIHATLAH  
EKALAYA YANG GEDANG ASYIK.



MAGIH  
JAUHKAH  
ARJUNA?

GETIBA DI RIMBA WANAWAGA



TIDAK EYANG,  
ITULAH DI BAWAH  
POHON-POHON  
YANG RINDANG.



AJOW, AJOW,  
SATRIA BERBUDI INI-  
LAH EYANG.



AUDH, EYANG DORNA,  
INI HAMBA, EKALAYA.

BAMBANG EKALAYA MELOMPAT BANGUN  
DENGAN GEMBRIRANYA DAN MENYEMBAHLAH.



EYANG DENGAR, RADEN MENGAKU GURU KEPADAKU APA BENAR, ATAU BOHONG?



SUNGGUH EYANG DENGAN SEPENUH HATI HAMBA MENGAKUI EYANG GURUKU.



NA, SAKSIKANLAH, JANJINYA ANAK-ANAK.

PENDETA DORNA MELIRIK KEPADA MURID-MURIDNYA SUPAYA MENYAKSIKAN.



RADEN EKALAYA DENGARKANLAH. YANG KUIGINI TIDAK BEBERAPA.

HANYA IBU JARIMU YANG KANAN, ITULAH TANDA MATANYA.



DAN INILAH TANDANYA PATUNG YANG SELALU HAMBA PUJA. RUPANYA SEPERTI EYANG YANG HAMBA BAYANGKAN.



ITU, ITU INDAH BENAR BUATANNYA.

TERIMA KAGIH RADEN, TETAPI MENURUT KEBIAGAAN, GESEORANG MURID YANG SETIA TENTU MEMBERIKAN TANDA MATA.



SANGGUPKAH RADEN?

EKALAYA TERGENYUM MENDENGAR PERMINTAAN PENDETA DORNA.



DENGAN CEPAT EKALAYA MENGAMBIL PISAU DAN DENGAN TENANG TANPA RAGU-RAGU IBU JARIMYA DILETAKKAN DI ATAS SEBATANG POHON.



NA RADEN PUN HARUS MEMBERIKAN TANDA KEPADA EYANG, SANGGUPKAH ITU?



SANGGUP EYANG, AGAL HAMBA DIAKUI GEBAGAI MURID. APAPUN YANG EYANG INGINI AKAN HAMBA PENUHI.



DALAM SEKEJAP GAJA JATUHLAH IBU JARI KANANNYA DAN DARAHNYA BERCUCURAN.



ARJUNA DAN LAIN-LAINNYA TERTEGUN MELIHAT KETEGUHAN DAN KEBERANIAN EKALAYA INI.





TIBA-TIBA PENDETA DORNA TERTAWA TERKEHEK-KEHEK, JIJKI KEDENGARANNYA.



ITULAH BEDANYA JIKALAU ORANG BER-KETURUNAN RENDAH.



DEMikianlah PENDETA DORNA PULANG KEMBALI. ARJUNA GEMAS HATINYA MELIHAT KERENDAHAN BUDI GURUNYA. DIA TIDAK MENYANGKA SEDIKIT PUN AKAN TERJADI DEMIKIAN.



KURANG PIKIR, KURANG AKAL, PERASAANNYA TIDAK CERDAS. BAGAIMANA MUNGKIN MENYAMAI BANGSA ARIA? HE, HE, HE. EKALAYA, MANA BISA KAU MEMBIDIK TANPA IBU JARIMU. KAU GEORANG BANGSA SELATAN TIDAK MUNGKIN MENYAMAI BANGSA ARIA YANG AGUNG.



ARJUNA DAN SAUDARA-SAUDARANYA TERPERANJAT, KETIKA MENGETAHUI MAKSUD TIPU MUSLIHAT DARI GURUNYA ITU.



EKALAYA YANG GEDANG MENAHAN SAKIT TANGANNYA DAN SAKIT HATINYA. TIDAK MENYANGKA SEDIKIT PUN AKAN TIPU MUSLIHAT PENDETA DORNA INI. DIA MENANGIS. TERINGAT ISTERINYA DI NISADA. APA KATANYA KELAK JIKA MELIHAT IBU JARINYA.



TETAPI MENURUT PERJANJIAN, HAMBA TELAH MENJADI MURID EYANG.

EKALAYA GEORANG YANG SABAR, DIA DAPAT MENAHAN MARAHNYA.



KARENA MASYGUL, PIKIRANNYA GELAP, PUTUS HARAPAN. KEMUDIAN DIA BERTAPA MEMOHON KETERBUKAAN PIKIRANNYA YANG CERDAS AGAR DITAUHAKAN DARI RAGA DENDAM.



DEMikianlah BAMBANG EKALAYA BERTAPA GAMPAI BERBULAN-BULAN BADANNYA SEMAKIN KURUS DAN DIA TELAH RELA MATI DARIPADA MENDERITA BATIN DEMIKIAN.





OH, EKALAYA YANG JUJUR. BANGUNLAH, JANGANLAH DIRIGAUKAN. KAU TETAP BERPRIBADI YANG LEBIH TINGGI DARIPADA MEREKA. PENDAPATMU BENAR, MANUSIA ITU SAMA SAJA. PERBEDAAN DERAJAT HANYALAH SEMENTARA KETIKA HIDUP DI ALAM LAHIR. PULANGLAH KAU SEGERA. ORANG YANG MERAGA LEBIH TINGGI DERAJATNYA DARI SESAMANYA. DIALAH YANG AKAN MASUK KE DALAM JURANG KEHINAHAN. NA, PERHATIKANLAH PUTERA-PUTERA HASTINA ITU OLEHMU.



OH, TERIMA KASIH DEWAKU.

EKALAYA TERBANGUN.



DALAM RENUNGANNYA, MAKA TERLIHATLAH HYANG PRAMESTI BETARA SIWA BERSABDA MEMBERIKAN PETUAH. SETELAH ITU LENYAPLAH KEMBALI.



DENGAN GEMBIRA EKALAYA Mencari KUDANYA.



KUDANYA YANG GETIA SEGERA MUNCUL KETIKA MENDENGAR SUARA MAJIKANNYA.



SEGERA BERANGKATLAH MENUJU KE ARAH SELATAN DAN TIDAK BERAPA LAMA SUDAH MENYEBERANGI KALI YAMUNA.



TERCERITERA, EKALAYA TELAH TIBA DI NEGERINYA, DATANG DENGAN DIAM-DIAM.



AUDU PANGERAN EKALAYA. KURUS BENAR.

PARA DAYANG TERPERANTJAT KETIKA MELIHAT KEDATANGAN RAJA PUTERA INI.



DI MANA ISTERIKU, BIBI?

OH, BELIAU DI DALAM KAMAR.





DEWI ANGGRAENI YANG GETIA  
GETIAP HARI BERGEMADI UNTUK KE  
GEJAHTERAAN GUAMINYA.



ANDINDA  
ANGGRAENI.

KANDA



OH, JIKA KANDA TAHU KALAU AYAH-  
ANDA BEGITU CEPAT AKAN PERGL.  
KANDA TIDAK AKAN PERGI KE HAGTINA.



KABAR TELAH TERGIAR,  
MAKA PARA PUNGGAWA  
DATANG MENYAMBUHTNYA.



ADINDA,  
BANGUNLAH.  
SUDAH LAH  
JANGAN  
MENANGIS.

DIA MENANGIS DIPANGKUAN GUAMI-  
NYA, HATINYA GANGAT GEBIRA  
MELIHAT YANG DIRINDUKAN TIBA-  
TIBA DATANG.



MARI KITA KE  
ISTANA.



SELAMAT PAMAN, AKU  
GANGAT MENYESAL  
TIDAK MENYANGIKAN  
MANGKATNYA AYAH  
PRABU.



BELIAU MANGKAT DENGAN TENANG  
DAN BERPESAN AGAR RADEN GEGERA  
DINOBTAKAN UNTUK MEGGANTIKANNYA.



OH, KANDA, JANGANLAH KAGET. AYAH  
PRABU TELAH LAMA MENINGGAL. DAN  
RAKYAT GEDANG MENUNGGU KEDATANG-  
AN KANDA UNTUK LEKAS DINOBTAKAN.



APA?

AYAHANDA  
MENINGGAL?




AKU BERSEDIA PAMAN.  
MEMANG INI KEWAJIBANKU  
YANG UTAMA. ATURLAH  
SEGALA-GALANYA OLEH  
PAMAN.


OH, GEMUANYA GUDAH SIAP.  
RAKYAT PUN SUDAH MENUNGGU-  
NUNGGU TINGGAL MENENTUKAN  
WAKTUNYA.



EKALAYA GANGAT GEDIH HATINYA DAN  
TERUS DIHIBUR OLEH ISTERINYA.



SYAHNAN PRABU BAMBANG EKALAYA YANG MUDA  
REMAJA DENGAN PERMAIGURINYA DEWI  
ANGGRAENI YANG ELOK BERTAKHTA DI NEGERI  
NISADA. SETELAH PEMERINTAHAN BERADA  
DI TANGANNYA KEADAAN NEGERI MENJADI  
SEMAKIN MAKMUR DAN SEMAKIN LUAS DAERAHNYA  
JUGA PENDUDUKNYA, BERKAT KECAKAPAN YANG  
MENGATUR PRABU ANOM EKALAYA YANG  
TERMASYHUR KARENA KEADILANNYA,  
SABAR DAN BIJAKSANA.



SABDA HYANG PRAMESTI DI RIMBA  
WANAWAGA BENAR-BENAR TERBUKTI.  
SEMUA PERISTIWA-PERISTIWA YANG DIALAMI OLEH  
KAUM ARIA DI NEGERI HAGTINA TERDENGAR OLEH  
PRABU ANOM NISADA. TENTANG KEBAKARAN DI WARANAWATA  
HINGGA SAYEMBARA DI PANCALA. PEMBAGIAN WARISAN  
YANG CURANG KARENA KEULETAN PARA PANDAWA RIMBA  
KANDAWA YANG SANGAT ANGKER ITU DICIPTAKAN MENJADI  
SUATU NEGERI YANG MAKMUR KAYA RAYA YAITU INDRAPRAG-  
TA. DIA LEBIH MENYUKAI KAUM PANDAWA DAN PRABU  
DWARAKA SRI KRESNA, DARIPADA KAUM KURAWA, TETAPI  
KARENA LUHUR BUDINYA DIA TETAP MENGUNJUNGI  
PENDETA DORNA. DIA TETAP MEMANDANG SEBA-  
GAI GURU. SEHINGGA PATUNG DORNA PUN  
GELALU DISIMPAN DI DEKATNYA, KARENA  
KUATNYA KEPERCAYAAN KEPADA  
BATIN REGI DORNA.



KEAGUNGAN DAN KEDERMAWANAN PRABU NIGADA SANGAT TERMAGYUR DI GELURUH BENUA INDIA. HANYA GEORANG RAJA YANG DAPAT DISAMAKAN ATAU DIGEJAJARKAN YAITU PRABU YUDISTIRA. DI DALAM KISAH INI PANDAWA BELUM MENGADAKAN SAMRAT.



PAMAN AKU DENGAR KABAR TENTANG KEINDAHAN NEGERI INDRAPRASTA. INGIN AKU BERKUNJUNG KE GANA.



PADA SUATU KETIKA PRABU NIGADA GEDANG BERCAKAP-CAKAP DENGAN PATIHNYA.



SUDAH DUA TAHUN KANDA TIDAK PERGI KE HASTINA. MENENGOK EYANG DORNA.



SAAT-SAAAT INI KANDA TIDAK DAPAT PERGI. MAKA ITU SIAPAKAH ORANGNYA YANG PANTAS UNTUK MEWAKILI KANDA KE HASTINA.



AKU MERAGA KAGUM DENGAN KEGABARAN DAN KEULETAN PARA PANDAWA. SUATU RIMBA DAPAT DIJADIKAN NEGERI YANG INDAH.



TETAPI INI HANYALAH CERITERA ORANG JADI...

AKU INGIN BERKUNJUNG KE GANA UNTUK MEMBERI SELAMAT KEPADA KAKAK YUDISTIRA.



JIKA PAMAN PATIH TENTU TIDAK BISA, KARENA PEKERJAAN GEDANG SIBUK.



JIKA KANDA GETUJU, APA SALAHNYA JIKA HAMBAA SAJA YANG PERGI. TENTU LEBIH UTAMA SEBAGAI WAKIL PRABU NISADA.



KETIKA ITU PERMAIGURI DATANG KE SINGGAGANA.



OH, ADINDA MARI DUDUK DI SINI.

TERIMA KAGIH KANDA PRABU, HAMBAA MENGHATURKAN SEMBAH SUJUD.



BAGAIMANA KANDA?

SANG PRABU TERPEKUR MENDENGAR KEINGINAN PERMAIGURINYA



AH, TIDAK MUNGKIN ADINDA, PERJALANAN SANGAT JAUH.

JUGA SANGAT BERBAHAYA BAGI GEORANG WANITA. JALANNYA TERLALU SUKAR.



OH, KANDA HAMBAN INI TIDAK AKAN BERJALAN KAKI. JUGA TIDAK GENDIRIAN, APA BAHAYANYA? KALAU GALAH JALAN DAPAT BERTANYA.



YA, ADINDA. BAIKLAH. BENAR JUGA KAU HARUS CARI PENGALAMAN. JANGAN DIAM GAJA DI ISTANA.



NA, PAMAN PATIH, GEDIAKANLAH PENGAYAL-PENGAYAL YANG GAGAH UNTUK MENGINRINGI GANG DEWI.



MAKA BARANG-BARANG YANG INDAH DAN MAHAL-MAHAL DIGEDIAKAN UNTUK PERGEMBAHAN KEPADA PRABU HASTINA DAN PENDETA DORNA SEBAGAI TANDA PERSAHABATAN.

SEBENARNYA HATI PRABU NISADA AGAK CEMAS DAN TIDAK TENTRAM DENGAN KEBERANGKATAN PERMAIGURI INI. SEPERTI AKAN ADA SUATU PERISTAWA YANG MENYEDHIKAN YANG AKAN TERJADI, TETAPI APA BOLEH BUAT SUDAH TERLANJUR MEMBERI IZIN.



INGATLAH ADINDA, JIKA SUDAH MENYEBERANG KALI YAMUNA.

JANGAN TERUS KE UTARA, TETAPI HARUS KE BARAT DAYA MENYUSUR TEPI KALI LOGANGGA.



SYAH DAN DEWI ANGGRAENI BERANGKAT MENAIKI TANDU DENGAN DIIRINGI SERATUS PENGAYAL ISTIMEWA. GANG PRABU MENYAKSIKAN IRING-IRINGAN INI.

OH ISTERIKU SELAMAT JALAN.



DEWI ANGGRAENI MERASA GEDIH DAN CEMAS KETIKA MENINGGALKAN SUAMINYA.



KEPALA PAGUKAN BERNAMA WILKAPA NAIK KUDA DI MUKA.



PERJALANANNYA SANGAT LAMBAT, KARENA TERLALU BANYAK RINTANG, HARUS MENYUSUR TEBING-TEBING YANG CURAM DAN MENAIK BUKIT-BUKIT YANG SANGAT PANJANG.





DI DAERAH NEGERI CEDI IRINGAN INI BERISTI-  
RAHAT. TENDA-TENDA PUN DIDIRIKAN.



PAMAN, BEGOK KITA  
HARUS BERANGKAT  
LAGI.



KEESOKAN HARINYA PERJALANAN  
DILANJUTKAN KEMBALI.



SEGALA PERINTAH  
TUAN DEWI AKAN  
KAMI JUNGUNG.

WILKAPA SEORANG YANG GAGAH. KEPALA  
PAGUKAN PERANG YANG UBAMAN.



GUSTI PRABU BERPEGAN  
JANGAN GAMPAI SALAH JALAN,  
JIKA TELAH MENYEBERANGI KALI  
YAMUNA.



TIDAK BERAPA LAMA KEMUDIAN IRING-  
IRINGAN INI TIBA DI KALI YAMUNA DAN  
MENYEBERANG DENGAN SELAMAT.



TAHUKAH PAMAN JALAN  
KE HASTINA, KITA JA-  
NANG GAMPAI MASUK  
RIMBA KAMIKA, SEBAB  
SANGAT BERBAHAYA.



TIDAK GUSTI,  
PAMAN PUN TIDAK  
TAHU JALAN KE  
HASTINA.

TETAPI JANGANLAH  
CERAS. ANAK BUAH  
PAMAN PILIHAN  
GEMUANYA.



TIBA DI DAERAH NEGERI PANCALA  
YANG BERTUTAN SANGAT LEBAT.  
DI SINILAH ADA PERSIMPANGAN  
JALAN KE HASTINA DAN KE  
INDRAPRASTA. TETAPI JIKA  
TIDAK MENYUGUR KALI LOGANGGA  
HARUS MELEWATI RIMBA KAMIKA.

# DEWI ANGGRAENI

MARI KITA LANJUTKAN KISAH DEWI ANGGRAENI.  
GEORANG ISTRI YANG SETIA DAN KUAT MENAHAN GODAAN.  
PERJALANANNYA TELAH JAUH DARI CEDI DAN PANCALA.  
DAN TIBALAH DIPERGIMPANGAN JALAN MENUJU  
KE HASTINA ATAU KE INDRAPRAGTA.



KARENA DI ANTARA PENGIRING BELUM  
ADA YANG MENGETAHUI JALAN KE  
HASTINA, MAKA IRING-IRINGAN MENUJU  
KE INDRAPRAGTA.



PAMAN, APAKAH TIDAK  
GALAH JALANNYA?  
KITA HARUS MENYUSURI  
SUNGAI LOGANGSA.



ENTANLAH GUSTI,  
PAMAN PUN BELUM  
MENDAPATKAN  
KEPASTIAN.



TETAPI JANGAN CEMAS GUSTI.  
JIKA ADA MARABAHAYA, HAMBALAH  
YANG BERTANGGUNG JAWAB.



TANPA SADAR IRING-IRINGAN MASUK KE  
DALAM RIMBA KAMIKA YANG ANCKER  
DAN LUAS, MEMBUJUR SAMPAI DI  
PEGISIR SELATAN. TEMPAT MANUSIA  
PEMAKAN DAGING MANUSIA.





DI ANTARANYA ADA SUATU BANGGA YANG GANGAT BESAR JUMLAHNYA. HINGGA BERIBU-RIBU DAN BUAS. BADANNYA TINGGI BESAR. GIGINYA BERTARING. SEGE-ORANG GEDANG MENGAMATI-AMATI IRINGAN INI.



LALU IA MEMANGGIL KAWANNYA.



GEDANGKAN DIA SENDIRI LARI MEMBERI-TAHU YANG LAIN.



TIDAK LAMA KEMUDIAN, BERDUYUN-DUYUN KELUAR DARI DALAM GUA SAM-PAI BERATUS-RATUS.



KUDA KEPALA BARIGAN MERINGKIK MENCUM BUA.



AWAS KAWAN-KAWAN ADA YANG TIDAK BAIK.



BERGIAPLAH UNTUK MEN-JAGA KEMUNGKINAN.



LEKAS GUSTI DEWI DIBAWA KE BELAKANG. TENTARA-TENTARA MAJU KE MUKA DAN BARANG-BARANG DIGERBURYKAN



WAH, LIHATI RAK-SAGA-RAKSAGA



BEKAR, GEROMBOLAN RAKSAGA YANG MUNCIL BERDUYUN-DUYUN MENDEKATI TEN-TARA NISADA.







DI KEDUA BELAH PIHAK, BANYAK YANG GUGUR.



TETAPI RAKSAGA-RAKSAGA INI TIDAK ADA HABISNYA MATI SATU DATANG DUA.



KETIKA ITU GEGEROMBOLAN RAKSAGA TIBA-TIBA DATANG MENYERANG



TETAPI PENJAGA SELALU SIAP DENGAN DATANGNYA BAHAYA.



TENTARA NIGADA MELAWAN TERUS DENGAN MEMBABI BUTA



TANDU DAN BARANG-BARANG DIJAGANYA DENGAN KUAT DALAM PERSEMBUNYIAN YANG LEBAT.



MAKA BERHADAPAN-LAH RAKSAGA ITU.



PENGAWAL-PENGAWAL MELAWANNYA LAKSANA BANTENG BAYANGAN.



OH PAMAN, BAGAIMANA DENGAN KITA?



MUDAH-MUDAHAN SELAMAT GUSTI. KAMI RELA MATI UNTUK MEMBELA GUSTI DEWI.



TETAPI BANYAK YANG KALAH. KEADAAN TIDAK SEIMBANG. MEREKA BERTAHAN SAMPAI GUGUR.



DEWI ANGGRAENI CEMAS HATINYA.



KARENA SANGAT TAKUT, SANG DEWI PUN KELUAR.



DIAM-DIAM DIA MELARIKAN DIRI KARENA SUDAH TIDAK ADA HARAPAN LAGI.



TETAPI TERLIHAT OLEH DUA RAKGASA.



SANG DEWI TERUS LARI TANPA TUJUAN.



DUA RAKGASA TERUS MENGIKUTI DIAM-DIAM.



OOH

TIBA-TIBA PUTERI MENDENGAR SUARA RANTING TERINJAK.



OH, KANDA PRABU CELAKA. BAGAIMANAKAH HAMBAA INI.

PUTERI MENJERIT, LALU LARI KEMBALI DAN MASUK KE DALAM GEMAK-GEMAK YANG LEBIH RAPAT.



AYO, KITA KEJAR TERUS.



OH DEWATA TOLONGLAH HAMBAA.

PUTERI ITU TERUS DIKEJAR, YANG DIKEJAR TERUS LARI TANPA TUJUAN GAMBIL MENANGIS.



SUNGGUH MALANG BENAR NASIBNYA SANG DEWI. BADANNYA LUKA KENA DURI DAN PAKAIANNYA GOBEK-GOBEK.









TETAPI ARJUNA TELAH LUPA DARATAN KARENA TERPENGARUH OLEH KEELOKAN DEWI ANGGRAENI. DIA LUPA AKAN AKIBATNYA. SUDAH TIDAK MEMANDANG BAHWA WANITA INI ISTERI RAJA AGUNG YANG SAKTI. ARJUNA TELAH INKAR DARI WATAK SATRIANYA, DIA MENDEKATI GANG DEWI. TETAPI DEWI ANGGRAENI CEPAT MUNDUR.

OH ARJUNA, AKU DENGAR KAU GEORANG GATRIA BERBUDI.



ANGGRAENI JANGAN LARI.



ARJUNA TERUS MENGEJAR BAGAIKAN KEMAGUKAN GETAN.



DENGAN TIDAK MENGENAL LELAH DIA TERUS LARI KELUAR MASUK HUTAN.



MELIHAT WAJAH ARJUNA INI, ANGGRAENI GEMAKIN TAKUT.



KARENA MATANYA MERAH, MUKANYA PUCAT, BIBIRNYA BERGENYUM, TANGANNYA GEMETER DAN TERUS MENDEKATINYA.



AKHIRNYA ANGGRAENI LELAH, DIA NAIK KE ATAS BUKIT YANG TINGGI, KETAKUTANNYA MELEBIHI DIKEJAR RAKSASA.



SEDANGKAN ARJUNA TERUS MENGEJAR.



KARENA TAKUTNYA ANGGRAENI PUN LARI PONTING-PANTING. ARJUNA KAGET.



ANGGRAENI TUNGGULAH.

KAGIHAN PERMAIGURI NISADA INI. SEBAB BEN-CANA MUNCUL BARU, LEBIH BERBAHAYA DAN KEJI KARENA DAPAT MENJATUHKAN KE JURANG KEHINAAN.



SETIBA DI UJUNG TEBING YANG GANGAT CURAM DAN TIDAK ADA JALAN LAIN LAGI.



HA, ANGGRAENI MENYERAH-LAH.

ARJUNA TERUS MENDEKATINYA.



TIBA-TIBA GANG DEWI MEMBALIK KE UJUNG TEBING DAN MELOMPATLAH KE BAWAH.



HEI... OOH!

ARJUNA BERTERIAK, MATANYA MELOTOT KAGET.



ARJUNA TERPERANJAT, HATINYA KETAKUTAN.



SANG DEWI DIBAWA KE ANGKASA OLEH IBUNYA MENUJU NEGERI NIGADA.



SYAHDAN KETIKA ITU MUNCULLAH CAHAYA DARI ATAS, MENYAMBAR SANG DEWI YANG HAMPİR MENIMPA BATU KARANG.



ARJUNA TERMENUNG DI TEPI TEBING, DAN TUMBULLAH GESALNYA. INGAYAPLAH DIA AKAN PERBUATANNYA YANG TIDAK GENONOH.



HINGGA PETANG DIA MENANGIS DI TEPI TEBING ITU.

INILAH DEWI IPRI DARI KAHYANGAN. IBUNYA ANGGRAENI. DIA GEORANG BIDADARI YANG GARTI DAN MEMPUNYAI AJI "CIPTA RASA" JIKA INGIN PERGI GAAT ITU PUN TIBA DI TEMPAT TUJUANNYA. DEMIKIANLAH, ANGGRAENI TERHINDAR DARI KEHANCURANNYA KARENA DEWI IPRI MENGETAHUI PUTRINYA SEDANG DALAM BAHAYA.



HEI ARJUNA. KAU GEORANG GATRIA YANG DIPUJA-PUJA OLEH SAUDARA-GAUDARAMU. TETAPI BERANI BERBUAT YANG TIDAK GENONOH. KAU AKAN MENERIMA HUKUMANNYA KELAK.



GETELAH GELAP, TURUNLAH DIA TERHUYUNG-HUYUNG.



BADANNYA LEMAH TIDAK BERTENAGA. OH, GESAL KEMUDIAN TIDAKLAH ADA GUNANYA.



# INDRAPRASTA

DI PAGI HARI KELIHATAN TENTRAM, RAKYAT  
DESA BERDUYUN-DUYUN KE PASAR NIAGA.

DI MANA TEMPAT YAYI  
ARJUNA BERTAPA YAYI  
PRABU?

DI DALAM ISTANA,  
PRABU YUDISTIRA  
SEDANG BERCAKAP-  
CAKAP DENGAN TAMU  
AGUNG DARI DWARAKA.

JIKA TIDAK GALAH  
DI RIMBA KAMIKA, MOHON  
DOA RESTUNYA SAJA AGAR  
CITA-CITANYA TERCAPAI.

YOY, BARU  
DUA PULUH  
HARI ARJUNA  
PERGI.

KETIKA ITU, ARJUNA DATANG  
GAMBIL MENUNDUKKAN KEPALA SANGAT  
LEGU RUPANYA.

HOY, ARJUNA  
DATANG.

OH, YAYI KENAPA  
SUDAH KEMBALI?  
ADA APA?

DENGAN LEMAH DIA MENGHADAP SANG  
PRABU.

DIA TIDAK MENJAWAB, DIA  
TERUS MENUNDUKKAN KEPALANYA.

DAN TERLIHATLAH AIR MATANYA  
BERCUCURAN.

ARJUNA KAU  
BIGA CEPAT  
BICARA.

BIMA MEMBENTAKNYA MARAH.



YAYI, YAYI ARJUNA ADA APA? ADA APA YAYI? LEBIH BAIK TERUS TERANG.

GRI KRESNA HERAN MELIHAT KELAKUAN ARJUNA, LALU DI DEKATINYA ARJUNA.



JANGAN TAKUT YAYI. TERUS TERANGLAH. AGAR BISA MENGURANGI DOSA YANG KITA PERBUAT.



SABAR YAYI. MENGHUKUM PUN ADA ATURANNYA. KITA TIDAK BERAH DALAM HAL INI.

GRI KRESNA CEPAT MENGHALANGI BIMA.



NAH, BAGAIMANA PENDAPAT YAYI PRABU? COBA TERANGKAN.



DENGAN SUARA GEMETAR, MAKA DIURAIKAN ARJUNA TENTANG KELAKUAN YANG TELAH DIPERBUATNYA.



OH KANDA, DOSA BESARLAH YANG TELAH HAMBA BUAT. HAMBA BERGEDIA MENERIMA HUKUMAN APAPUN JUGA.



PENDAPAT HAMBA. YAYI ARJUNA HARUS SEGERA PERGI KE NISADA MEMINTA AMPUN KEPADA EKALAYA. JIKA EKALAYA TETAP INGIN MENGHUKUM, ITU TANGGUNGAN YAYI DIPATI SENDIRI. JANGAN MEMBAWA SAUDARA PANDAWA, KARENA SALAHMU SENDIRI.



BENAR, AKU GETUJU, TETAPI TERLAMBAT. MENURUT LOPIAN KINI PRABU NISADA GEDANG MENYIAPKAN BALATENTARANYA.



AH, RADEN ADIKKU. TIDAK SANGKA YAYI DAPAT BERBUAT BEGITU. SUNGGUH SANGAT HINA.

PRABU YUDISTIRA KAGET DAN HERAN, KARENA ARJUNA DAPAT BERBUAT DEMIKIAN.



ORANG EDAN KAU. KUPUTAR KEPALAMU. ARJUNA KAMU GUDAH GILA?

BIMA MATANYA MELOTOT, MUKANYA MERAH, GIGINYA GEMETAR, TANGANNYA TELAH DIANGKAT.



JELAS BAMBANG EKALAYA GANGAT MARAH. TIDAK BERGUNA ARJUNA PERGI KE NISADA, KARENA DIA AKAN MENYERANG KEMARI.

LEBIH BAIK KITA SIAP-SIAP MENAHAN SERBUANNYA.



WUAH, AKU TIDAK GUDI IKUT CAMPUR PERANG. MEMBELA SI ARJUNA ORANG DURHAKA? BIAR, DIA BERKELAH SENDIRI.





E, KANDA BIMA, JIKA TIDAK TURUT PUN TIDAK MENGAPA. HAMBAN PUN TIDAK MENGHARAP DIBANTU. BETUL HAMBALAH YANG BERDOGA. MAKA ITU HAMBAN BERSEDIA MENERIMA SIKSAAN APAPUN.



APA KAU BILANG? JANGAN TER-LALU SOMBONG.

KANDA PUN GOMBONG.



E, E, YAYI, APA-APAAN INI? SABARLAH.



KITA MASIH BERSAUDARA. KENAPA HARUS BERTENGKAR. ARJUNA TELAH MENERIMA DOGANYA DAN BERSEDIA MENERIMA AKIBATNYA. ITU SUDAH CUKUP.



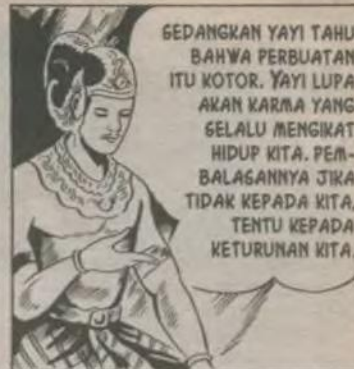
TETAPI INGGAT, BUSUK, JELEK. TETAP SAUDARA SENDIRI. TIDAK GETUJU PERBUATAN-NYA, KANDAPUN DEMIKIAN, TETAPI...



JANGAN SAMPAI BERTENGKAR DI ANTARA SAUDARA. TIDAK BERGUNA. PERLIHATKANLAH PERSATUHAN KITA AGAR TERPANDANG OLEH NEGERI-NEGERI TETANGGA.



NA, YAYI. KINI, TENTU TELAH INSYAF DAN SADAR AKAN AKIBATNYA BAGI ORANG YANG HANYA MENURUTI HAWA NAFSU, KARENA MEREKA TIDAK ADA ORANG DI DALAM RIMBA. TUMBULLAH NIAT KOTOR. YAYI TIDAK INSYAF BAHWA DEWATA SELALU WAGPADA.



GEDANGKAN YAYI TAHU BAHWA PERBUATAN ITU KOTOR. YAYI LUPA AKAN KARMA YANG SELALU MENGIKAT HIDUP KITA. PEMBALAGANNYA JIKA TIDAK KEPADA KITA. TENTU KEPADA KETURUNAN KITA.



JIKA BEGITU BIARLAH DIA MATI SEKARANG AGAR TIDAK BERKETURUNAN. KASIHAN ANAK CUCUNYA NANTI YANG TIDAK BERDOGA.



AH, YAYI BIMA, ADA-ADA GAJA. INI KAH URUGAN YAYI DIPATI.



TETAPI INGGATLAH, KEJADIAN TADI BELUM BERARTI BAHWA ARJUNA ADALAH MANUSIA BUGUK, COBA PANDANG SEJENAK. BAGI SEORANG REMAJA YANG BERADA GENDIRIAN DI DALAM RIMBA BERTEMU SEORANG WANITA ELOK YANG MINTA TOLONG SAMBIL MEMEGANG-MEGANG TANGANNYA YANG BELUM PERNAH TERPEGANG WANITA. ... HM...

DALAM RIWAYAT EKALAYA, ARJUNA BELUM BERISTERI DAN PERISTIWANYA PUN GEBELUM MELANGGAR KESOPANAN YANG DIA MEMBUANG DIRI KE DALAM RIMBA.



KITA KEMBALI KE PERISTIWA DEWI IPRI YANG GEDANG MEMANGKU PUTERINYA, GECEPAT KILAT DIA TELAH BERADA DI ATAS NEGERI NIGADA.



PRABU EKALAYA HATINYA SEDIH, DIA MENYEGAL MEMBERI IZIN ISTERINYA PERGI.



TIBA-TIBA MUNCUL DARI ANGKASA MERTUNYA MEMANGKU ISTERINYA.



OH IBU, KENAPA ANGGRAENI.

PUTERI DILETAKKAN. PRABU EKALAYA KAGET KEHERAMAN.



RADEN ANAKKU.

JANGAN TERULANG LAGI YA, MEMBIARKAN ISTERIMU PERGI JAUH TANPA PENGAWAL YANG KUAT



NA, IBU TIDAK BISA LAMA-LAMA BERDIAM DI SINI, NANTI TANYAKAN SAJA KEPADA ANGGRAENI JIKA DIA TELAH SADAR.



DEWI IPRI MELOMPAT KEMBALI KE ANGKASA.



DEWI ANGGRAENI DIANGKAT SUAMINYA KE KAMAR.



LAMA JUGA DIA BARU SADAR DARI PINGSANNYA.



OOH KANDA PRABU, CELAKA. KENAPA HAMBA DI SINI.

KETIKA MENGETAHUI GIAPA DI HADAPANNYA...



IBU DARI KAHYANGAN YANG MEMBAWA ADINDA KEMARI. APA YANG TERJADI ADINDA?







GYANDAN BERANGKATLAH PAGUKAN DEMI PAGUKAN. GANG PRABU BEGERTA ISTERINYA NAIK KERETA PERANG YANG TIDAK PERNAH DIPAKAI.



PAGUKAN KUDA MENGIRINGNYA DARI BELAKANG.



HUTAN BELUKAR DAN LEMBAH TELAH DILALUI. GUNGAJ YAMUNA TELAH DI SEBERANGI RIMBA TERBUKA BEKAS JALAN KUDA.



MAKA TIBALAH DI DAERAH INDRAPRASTA, JAUH DARI BATAS KOTA DIDIRIKANNYA PERKEMAHAN.



PAMAN-PAMAN GEKALIAN, KITA HARUS PEGANG PRINGIP KESATRIAAN.

PARA PUNGGAWA DIAJAKNYA BERUNDING DAHULU.



JANGAN INGIN CEPAT MENYERBU SAJA. GEBAB KITA BUKAN PERAMPOK. SAMPAIKAN DAHULU SURAT INI KEPADA KANDA YUDISTIRA.



MAKA GEORANG PUNGGAWA MENUJU KOTA INDRAPRASTA.



OH, NAGIBKU YANG MALANG.

DEWI ANGGRAENI SELALU DILIPUTI RASA CEMAS DAN TAKUT.

KEADAAN DI DALAM ISTANA INDRAPRASTA KELIHATANNYA TENANG. DI BALIK KETENANGAN ADA YANG DIRISAUKAN, KARENA AKAN DATANG TENTARA NIGADA. LEBIH-LEBIH ARJUNA KELIHATANNYA GEMAKIN LEGU. BIMA MARAH-MARAH, HANYA SRI KREGNALAH YANG BENAR-BENAR TENANG.



MARI KITA TUNGGU APA YANG AKAN DIPERBUAT EKALAYA?





NA, ITU TENTU PEGURUH DARI NIGADA.



APAKAH SURAT DARI PRABU NIGADA? KEMARI.



GABAR YAYI BIMA. JANGAN MAJU DAHULU. MAGIH BANYAK PARA PUNGGAWA.



ARJUNA PUCAT BENAR KAU, TAKUT? AYO LAWAN DIA. DIA BERANI MENANTANG PANDAWA. HM...



NA, SAUDARA-GAUDARA PANDAWA DENGARLAH.

KEPADA YTH. KANDA PRABU YUDISTIRA YANG AGUNG. DENGAN HORMAT, HAMBA MEMBERI TAHUKAN BAHWA TENTARA-TENTARA NISADA TELAH BERADA DI PERBATASAN KOTA. TETAPI HAMBA MOHON PERGETUJUAN AGAR ORANG YANG TIDAK BERGALAH TIDAK TERBAWA KE DALAM MALAPETAKA INI. SEBAIKNYA ORANG YANG TELAH MENGHINA HAMBA MENYERAHKAN DIRI AGAR MENDAPAT HUKUMAN YANG SETIMPAL. SALAM HORMAT, EKALAYA.

SURAT DIBUKA DAN PARA PANDAWA DIAM.



TENTARA INDRAPRASTA TELAH GIAP DIPIMPIN NAKULA DAN SADEWA



BARISAN KUDA DI BAWAH PIMPINAN DESTAJUMENA GATRIA PANCALA ADIK DEWI DRUPADI.



MUDAH BENAR EKALAYA. SEBELUM MENYERAH PUN AKU AKAN MELAWAN. SAMPAI HANCUR LEBUR MENJADI ABU DAN BERTEBARAN DI ATAS TANAH INDRAPRASTA.

ARJUNA MERAH MUKANYA DAN BADANNYA GEMETAR.



YOY, KURANG AJAR SI EKALAYA. MEMANGNYA ARJUNA KAMBING. MARI KITA GEMPUR SAJA.



PASUKAN INDRAPRASTA BERGERAK MENYONGGONG MUSUH.



PIHAK NIGADA PUN TELAH GIAP-GIAP MENUNGGU KEDATANGAN LAWANNYA.



KEDUA BELAH PIHAK TELAH BERHADAPAN DAN MULAI MAJU MENYERANG.



PERKELAHIAN SATU LAWAN SATU TELAH DIMULAI.



MAKIN LAMA MAKIN DAHSYAT. MARAH DENDAMNYA MAKIN MELUAP.



BARIGAN KUDA INDRAPRASTA MAJU DIGAMBUK OLEH PIHAK NIGADA.



KEDUA BELAH PIHAK SAMA TANGKAGNYA DENGAN TENTARA-TENTARA YANG TERLATIH BAIK.



DEMIKIANLAH KEADAAN PERTEMPURAN BELUM DAPAT DIPASTIKAN SIAPA YANG AKAN MENANG. TETAPI MAYAT-MAYAT DAN YANG LUKA TELAH BANYAK BERGELIMPANGAN.



DESTAJUMENA TERUS MENGHANTAM DENGAN BUASNYA.



GEBALIKNYA DI PIHAK NIGADA PUN BANYAK JAGO-JAGO YANG GAGAH SAKTI DAN TIDAK KENAL MUNDUR.



HARI MULAI GENTA. PERTEMPURAN DIHENTIKAN. DEMIKIAN PERATURAN-PERATURAN PERANG DI ZARAH DAHULU. PRAJURIT-PAJURIT YANG LUKA DIANGKUT DAN YANG MATI DIKUBUR. KERUDIAN BERSIAP-SIAP UNTUK ESOK HARI.



TENTARA PENJAGA TETAP WASPADA. MENJAGA ORANG YANG INKAR DARI PERATURAN, KARENA DENDAM BISA SAJA MEMBUNUH YANG GEDANG TIDUR.





DI DALAM ISTANA INDRAPRASTA  
SEDANG MERUNDINGKAN KEADAAN  
PERTEMPURAN.



YOY, BODOH  
ARJUNA.  
BESOK AKU  
MAJU DAN  
AKU BASMI  
GEMUANYA.



AH, TIDAK USAH  
KANDA BIMA  
MAJU, BUKANKAH  
INI DOSA HAMBA  
GENDIRI.



WUAH... KAMU BANYAK  
BICARA. APA ENAK  
MELIHAT MUSUH MENG-  
INJAK NEGERI KITA.



E E E... YAYI APA-APA  
INI. GELALU MEMBUAT  
RIBUT, GABARLAH. JIKA  
INGIN PERANG MAJU-  
LAH, BIAPA YANG  
MENGHALANGI.

HAMPIR SAJA KEPALA ARJUNA  
DITINJU BIMA.



YAYI DIPATL GUDAPLAH.  
JANGAN BICARA LAGI  
JANGAN KITA TURUTI ADAT-  
NYA KANDA BIMA, INGATLAH  
HARI ESOK.



KEEGOKAN HARINYA PERTEMPURAN  
DIMULAI LAGI.



ARJUNA DENGAN TANGKAS MENUNGGANG  
KUDA MENYERBU BARIGAN NIGADA.



PANAHNYA DIBIDIKKAN BERTU-  
RUT-TURUT SAMPIL BERPUTAR-  
PUTAR.



TENTARA NIGADA  
BANYAK YANG MATI  
KENA PANAH ARJUNA.



MEREKA AGAK MUNDUR, KARENA GEN-  
TAR MELIHAT KEHEBATAN ARJUNA.  
PANAHNYA LAKSANA HUJAN.



KETIKA ITU MUNCULLAH BIMA DENGAN GADANYA MELOMPAT KE TENGAH-TENGAH BARISAN MUSUH.



GIAPA YANG KENA GADANYA PASTI HANCUR.



AKHIRNYA TENTARA NIGADA MUNDUR TERUS KARENA TIDAK TAHAN AMUKAN PARA PANDAWA.



MAKA BERTUMPUK-TUMPUKLAH MAYAT TENTARA NIGADA.



EKALAYA GEDIH HATINYA MELIHAT TENTARANYA RUGAK. DIA TIDAK INGIN BERPERANG KARENA BELUM PERNAH MEMBUNUH GEGAMA MANUSIA.



SUNGGUH TIDAK BERGUNA MENGORBANKAN RAKYAT YANG TIDAK BERDOSA. SEDANGKAN YANG MEMPUNYAI DOSA HANYA GEORANG YANG MENGHINA AKU. KENAPA RAKYAT HARUS KUT CAMPUR?

PRABU EKALAYA TERMANGU-MANGU MENGENANGKAH NASIB RAKYATNYA.



NA, PAMAN BAWALAH SURAT INI KE INDRAPRAGTA. HATUKU GEDIH MELIHAT PENDERITAAN RAKYAT YANG TIDAK BERDOSA. BESOK TUNGGULAH JAWABANNYA.



LALU PATIH ITU MEMBERI TANDA, KETIKA AKAN MAGUK KE DAERAH MUSUH.



WAH, INI TANDA PERUNDINGAN.

PATIH INDRAPRAGTA TELAH MENGETAHUI.



BAIK, SAMBUTLAH DENGAN HORMAT. ATURAN HARUS DITAATI.

LALU DESTAJUMENA DIBERI TAHU.



SALAM DARI NIGADA, KAMI HARUS MENYAMPAIKAN SURAT INI KE HADAPAN GUSTI PRABU INDRAPRAGTA.

MAKA PATIH NIGADA DITERIMA OLEH DESTAJUMENA.





SURAT ITU DIBAWA SENDIRI OLEH DESTAJUMENA KE ISTANA.



OH, DESTAJUMENA.

PARA PANDAWA GEDANG BERKUMPUL DENGAN SRI KREGNA.



OH, YAYI BIMA KANDA SETUJU, DARIPADA MENYUSA RAKYAT. GIAPA LAGI DARI PIHAK KITA. BUKANKAN ARJUNA BELUM BERISTERI.



NA, BAGAIMANA YAYI BERSEDIKAH BERHADAPAN DENGAN EKALAYA.



GURAT DARI GIAPA YAYI.

DARI PRABU NISADA.



SURAT APA INI. MARI KITA BACA.



TENTU KANDA, TETAPI TIDAK UGAH DENGAN TARUHAN, APA LAGI KANDA DEWI.



TIDAK APA YAYI. PERGILAH SEKARANG KEPADA KAKAK DEWI DAN MOHON PERSETUJUANNYA.

KEPADA YTH KANDA PRABU INDRAPRASTA YANG AGUNG.

KANDA PRABU, KANDAPUN TENTU GEPENDAPAT RAKYAT TIDAK BERDOSA BERGELIMPANGAN MANDI DARAH, MENGADUH KEGAKITAN KENA UJUNG SENJATA TAJAR. GEDANGAN ORANG YANG MENIMBULKAN MALAPETAKA INI HANYALAH SESEORANG. SEBAB ITU ALANGKAH LEBIH BAIK JIKA ARJUNA SENDIRI YANG BERTANDING DENGAN HAMBA DENGAN TARUHAN JIKA HAMBA MATI ANGGRAEMI BOLEH DIAMBIL OLEH ARJUNA. SEBALKNYA DARI INDRAPRASTA DEWI DRUPADILAH TARUHANNYA. DEMIKIANLAH, HAMBA MENUNGU JAWABAN.

SALAM HORMAT, EKALAYA.



KURANG AJAR BINATANG. MENGHINA KITA, MAGA KAKAK DEWI DRUPADI HENDAK DIPERTARUHKAN?

BIMA SANGAT GERAM MENDENGAR ISI SURAT YANG DIBACAKAN SRI KREGNA INI.



ARJUNA DENGAN LEGU, MUKANYA PUCAT MENUJU KAMAR KEPUTRIAN. SAUDARA-SAUDARANYA CERAS MELIHAT GERAK-GERIKNYA.



OH, YAYI ARJUNA.

KETIKA ITU DEWI DRUPADI GEDANG BERCAKAP-CAKAP DENGAN IBU KUNTI. MEREKAPUN DALAM KEBINGUNGAN.



OH ANAKKU, RADEN. ADA APA MALAM-MALAM MENGHADAP IBU. PUCAT BENAR MUKAMU RADEN.



HAMBA BERSEDIA MATI, TETAPI TIDAK BERSEDIA HARUS MEMBAWA-BAWA KAKAK DEWI.

ARJUNA MENCERITERAKAN SURAT TANTANGAN PRABU NIGADA.



OH... KANDA DEWI! IBU. BAIKLAH HAMBA TERIMA. MOHON DOA RESTU. RAGANYA HAMBA TELAH DEKAT AJAL.

ADUH, ANAKKU ARJUNA. KAU GEORANG YANG GAGAH PERKAGA KENAPA BERKATA DEMIKIAN.



ARJUNA KEMBALI MENGHADAP GRI KREGNA.



AH... TIDAK APA YAYI. KAKAK BERSEDIA DIJADIKAN TARUHAN. BERLAKULAH SEBAGAI SATRIA.



AH, KAKAK TIDAK MUNGKIN. ITU SUATU PENGHINAAN TERHADAP KAKAK DEWI.



BAGAIMANA PENDAPAT KANDA DEWI?



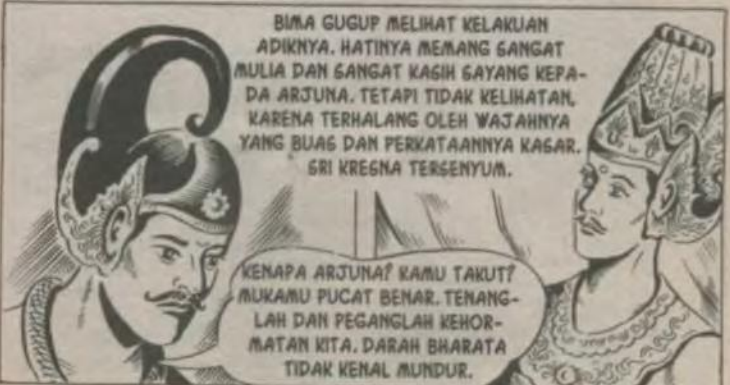
YA, KANDA. BELIAU TELAH BERSEDIA UNTUK DIPERTARUHKAN, TETAPI...



BAHKAN GEBALIKNYA INILAH SUATU KEHORMATAN UNTUK DIRIKU. JIKA BENAR SUATU PENGHINAAN TENTU TIDAK GEHINA NAGIS ANGGRAENI KETIKA DI RIMBA KAMIKA.



ARJUNA TERPERANJAT KETIKA MENDENGAR UCAPAN DEWI DRUPADI. TIDAK SANGKA DIA AKAN MENDAPAT SUATU GINDIRAN YANG TAJAR. HATINYA RAKIN GEDIH DAN KACAU. AKHIRNYA DIA MENANGIS TERSEDU-SEDU MENYESAL PUTUS ASA DENGAN KELAKUANNYA. APA DAYA NAGI SUDAH MENJADI BUBUR.



BIMA GUGUP MELIHAT KELAKUAN ADIKNYA. HATINYA MEMANG GANGAT MULIA DAN GANGAT KAGIH SAYANG KEPADA ARJUNA, TETAPI TIDAK KELIHATAN, KARENA TERHALANG OLEH WAJAHNYA YANG BUAS DAN PERKATAANNYA KAGAR. GRI KREGNA TERSENYUM.

KENAPA ARJUNA? KAMU TAKUT? MUKAMU PUCAT BENAR. TENANGLAH DAN PEGANGLAH KEHORMATAN KITA. DARAH BHARATA TIDAK KENAL MUNDUR.



# EKALAYA LAWAN ARJUNA



MARI KITA LANJUTKAN RIWAYAT BAMBANG EKALAYA. PARA PANDAWA GEDANG DILIPUTI KERAGU-RAGUAN MELIHAT WAJAH ARJUNA KETIKA MENDAPAT TANTANGAN DARI PRABU NISADA. BIAGANYA DIA RIANG GEMBIRA DAN TANGKAS JIKA MENGHADAPI MUSUH YANG SAKTI. TETAPI KINI, IA KELIHATAN LEGU, LEMAH, MUKANYA PUCAT, GERAK-GERIKNYA KAKU, SONGGUP GANGAT MENGKHAWATIRKAN KEADAANNYA.

ARJUNA TELAH TIBA KEMBALI DARI KUNJUNGANNYA KEPADA DEWI DRUPADI.



BAGAIMANA PENDAPAT KAKAK DEWI ADIKKU?



BELIAU GETUJU, TETAPI KALAU BIGA JANGAN ADA TARUHAN.



OH, YAY, JANGAN KECIL HATI. PERLIHATKANLAH KEPAHLAWAMAN UTAMAMU.



INGATLAH, PRABU EKALAYA LEBIH MENDERITA, DIA IKHLAK MENYERAHKAN ISTERINYA DAN TENTU NEGERINYA PUN AKAN TERJAJAH OLEH KITA, JIKA DIA GUGUR KARENA PERJANTIAN ITU.



WUAH, LEBIH BAIK KITA GEMPUR TERUS. JANGAN DENGAR TANTANGANNYA.



E, E, YAYI BIMA. INGATLAH, JANGAN INKAR DARI KEGATRIAN. TANTANGAN EKALAYA HARUS KITA HORMATI. DIA GEORANG YANG BERBUDI RAJA AGUNG.



JIKA BEGITU BAIKLAH. HAMBA MOHON DOA RESTU. RAGANYA HAMBA TIDAK AKAN KEMBALI MENGIJAK ISTANA INDRAPRAETA.



BIMA TERPERANJAT MENDENGAR UCAPAN ADIKNYA INI. SEDANGKAN GRI KRESNA TERMANGU-MANGU.



JANGAN MENGUCAPKAN DEMIKIAN ARJUNA. TIDAK ENAK DIDENGARNYA.

TEGUHKANLAH HATIMU, GEPERTI BUKAN JAGO GAJA. JANGAN MENCEMARMKAN DARAH BHARATA. AYO LAWAN DIA.



BENAR YAYI, TERIMALAH TAKDIR DEWATA. APA YANG AKAN KITA ALAMI SUDAH DITULISNYA.



JANGAN CEMAS YAYI. KANDA PERCAYA DENGAN KEBERANIAN YAYI.



INGATLAH INI SAAT PENENTUAN AKAN KEAGUNGAN INDRAPRAETA.

KANDA AKAN GELALU MENGAWASI JALANNYA PERTEMPURAN. NA, KITA HARUS GEGERA MEMBALAS GURATNYA.



YAYI LEKAS BAWA SURAT BALAGAN INI KEPADA PRABU NIGADA.

SETELAH SURAT ITU GELEGAL GRI KRESNA MEMANGGIL DESTAJUMENA.



DESTAJUMENA MELARIKAN KUDANYA



MENUJU TEMPAT PERKEMAHAN PRABU NIGADA.



SYANDAN GRI KRESNA TERUS TERMENUNG. DIA TELAH TAHU APA YANG AKAN TERJADI.





KEGOKAN HARINYA,  
PAGI-PAGI ARJUNA  
TELAH GIAP SEDIA.



DEMikian PULA SAUDARA-GAUDARANYA  
DAN SRI KRESNA TELAH HADIR MENYAKSIKAN  
YANG SEDANG BERGIAP-GIAP.



HARI ITU MEDAN  
PERTEMPURAN  
TENANG.



KEDUA BELAH  
PIHAK TELAH DIPERINTAH  
TIDAK SALING MENYERANG.



KETIKA ITU IBU GURI, DEWI  
KUNTI DATANG DIIRINGI PER-  
MAISURI DEWI DRUPADI AKAN  
MEMBERIKAN DOA SELAMAT.



IBU, HANBA MOHON MAAF LAHIR  
DAN BATIN DAN MOHON DOA REGTU  
IBU DEMIKIAN PULA  
KEPADA KANDA DEWI.



ARJUNA MUNCUL DENGAN MENUNGGANG  
KUDA PUTIH DAN DI BELAKANG SRI KRESNA  
NAIK KERETA.



ADUH, ARJUNA.  
AKU SELALU  
MENDOAKAN-  
MU SELALU  
SELAMAT.

DEWI KUNTI MENANGIS MELIHAT  
WAJAH PUTERANYA YANG DIKAGIHI INI.



YAYI, TENANGLAH, KAKAK SELALU  
MENDOAKAN YAYI AGAR MENDAPAT  
KEMENANGAN DAN KAKAK PUN TIDAK  
MENJADI ORANG NISADA.



SRI KRESNA MENGELILINGI  
LAPANGAN PERTEMPURAN DENGAN  
GAGAH MELIHAT KE KIRI KE KANAN.



SEMUA TERPEGONA MELIHAT RAJA  
AGUNG INI. WAJAHNYA MENIMBULKAN  
GENTAR KEPADA YANG MELIHAT.



KETIKA ITU JUGA MUNCUL  
BAMBANG EKALAYA DENGAN  
MENUNGGANG KUDA.



WAJAHNYA TENANG.



TERIMA KAGIH  
KANDA PRABU YANG  
AGUNG, HAMB  
SETUJU DENGAN  
PERJANTIAN ITU.



NA, JIKA BEGITU MARILAH  
KITA MULAI ARJUNA,  
SILAKAN MAJU  
KE TENGAH.



DIGAMBUT DENGAN GORAKAN  
TENTARANYA.



GELAMAT PAGI RAJA  
AGUNG NIGADA.



KANDA AKAN ME-  
NYAKSIKAN PERTEMPURAN INI  
SAMPAI GELEAI. GIAPA YANG CURANG  
DAPAT DIPANDANG KALAH GETUJU  
ATAU TIDAK.



KANDA PRABU NIGADA. INILAH  
ARJUNA YANG AKAN MENERIMA  
HUKUMAN.

YA, HUKUMAN YANG GETIMPAL  
TETAPI ADIL. ARJUNA TELAH  
MENCEMARMARKAN BANGGA ARIA.

DILARANG  
ARJUNA DENGAN HATI GENTAR MAJU  
KE MUKA. DEMIKIAN PULA PRABU NIGADA.  
MENYKOMERSILKAN!!!





ARJUNA PANAS  
HATINYA, LALU MENYERBU.



GERANGANNYA  
DITERIMA DENGAN TANGKAS.



PERISAI EKALAYA HANCUR KENA PEDANG ARJUNA. TER-  
BUG KENA TANGANNYA, TETAPI TIDAK LUVA SEDKIT PUN.



ARJUNA MARI KITA  
BERTEMPUR DENGAN  
PANAH.

AKU LAYANI  
EKALAYA.

EKALAYA MENJAUHI ARJUNA



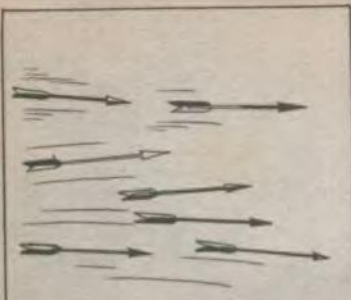
DEMIKIANLAH PERTEMPURAN  
ITU BERLANGGUNG LAMA  
GEKALI. GALING MENYERANG,  
TETAPI SAMA TANGKASNYA.



DARAH PANDAWA MULAI MELUAP,  
MELIHAT MUSUHNYA SANGAT TANGGUH.



ARJUNA PUN CEPAT  
MEMANG ANAK PANAHNYA.



MEKIPUN TANPA IBU JARI,  
KECAKAPAN MEMANAHNYA TETAP  
SEMBANG DENGAN ARJUNA.



ARJUNA MEMBALAS, SEHINGGA PANAH-  
PANAH ITU BERTUMBUKAN DENGAN PANAH-  
PANAH EKALAYA, SEHINGGA PATAH.



EKALAYA MAKIN GARANG, LALU DIA  
MENGAMBIL TOMBAKNYA, ARJUNA PUN  
GUDAH SIAP.



DENGAN BUAS DIA ME-  
NYERANG, ARJUNA HAM-  
PIR TERJATUH. KETIKA  
MENJAGA TUGUKAN  
INI.

ARJUNA MEMBALAS MENYERANG.  
DEMIKIANLAH PERTEMPURAN TOMBAK  
BERLANGSUNG LAMA  
SEKALI.



EKALAYA AGAK LENGAH,  
TOMBAK ARJUNA MENUSUK  
KEPALANYA. DENGAN CEPAT  
MENGELAK, TETAPI MAHKO-  
TANYA TETAP KENA, SEHING-  
GA TERPENTAL JAUH.







MAKA TERDENGAR RIUH TERTAWA DARI PIHAK INDRAPRASTA.



EKALAYA MAKIN MELUAP NAFSU MARAHNYA.



TETAPI ARJUNA DENGAN TANGKAS MENANGKISNYA SEHINGGA PATAH DUA.



GRI KRESNA MERASA KEGAL MELIHAT PERTEMPURAN YANG LAMA INI.



TETAPI PAHLAWAN PANDAWA LEBIH TANGKAS DAN TOMBAKNYA MASUK MENUSUK LAMBUNG EKALAYA, TETAPI TIDAK DAPAT MELUKAI KULITNYA. DIA HANYA BERTERIAK SAMBIL MUNDUR.



LALU KERETANYA MENGELILINGI LAPANGAN SAMBIL MEMBERI SEMANGAT.



EKALAYA TELAH MENGAMBIL PEDANGNYA KEMBALI.



LALU MENJAUHI ARJUNA DAN TOMBAKNYA DILEMPARKAN KEPADA ARJUNA.



DEMIKIAN PULA ARJUNA. KEDUA GATRIA INI MAJU SAMBIL MELARIKAN KUDANYA. KINI KEDUANYA SEDANG DILIPUTI RASA DENDAM.





SUARA PEDANG BERADUNYA  
BAGAIKAN LETUSAN GENAPAN  
DAN MENGLUARKAN BUNGA  
API YANG MENYILAUKAN.



PERKELAHIANNYA AGAK LAMA.  
ARJUNA MEMOTONG TETAPI  
EKALAYA MENGLAK SAMBIL  
MENGUK LAMBUNG ARJUNA  
DAN MASUK KE LAMBUNGNYA.



DENGAN TIDAK BERTERIAK, TIDAK  
MENGLUARKAN SUARA SAKIT ARJUNA  
JATUH MEMELUK LEHER KUDA.



OH, TEWA6 YAYI.

SRI KRESNA MENGETAHUI HAL INI, MAKA  
DILARIKAN KERETANYA MENYONGSONG  
KUDA ARJUNA YANG JINAK.



SRI KRESNA MELOMPAT  
DARI KUDANYA DAN  
MEMBURU KUDA ARJUNA.



ARJUNA DIANGKAT  
DAN DIBAWA KE KE-  
RETANYA.



KEJADIAN INI SANGAT CEPAT DALAM BE-  
KEJAP GAJA KERETA SRI KRESNA TELAH  
MENGHILANG MENUJU ISTANA  
INDRAPRASTA.



AH, PRABU  
D'WARAKA SA-  
NGAT SIGAP.



BERHENTI, JANGAN BER-  
SORAK. KITA TIDAK BOLEH  
MENYORAKI ORANG YANG  
SEDANG DITIMPA KEMA-  
LANGAN.

KINI TUMBULLAH SEGAL PRABU  
NISADA, MARAHNYA TELAH HABIS.  
DIA MENDEKATI TENTARANYA YANG  
SEDANG BERSORAK-SORAK.





TENTARA INDRAPRAGSTA BINGUNG, MEREKA SALING BERPANDANGAN MUKA DENGAN KAWANNYA.



KETIKA ITU TIBA-TIBA TIMBUL AWAN HITAM MENDUNG DIGERTAI GURUH, HALILINTAR DAN HUSAN RINTIK-RINTIK, INILAH TANDANYA BETARA INDRA DEWA HALILINTAR MENYAKSIKAN PUTERANYA GUGUR.



JENAZAH ITU DILETAKKAN DI TEMPAT TIDUR OLEH SRI KREGNA.



DI LUAR TERDENGAR RIBUT, TERNYATA SUARA LANGKAH DARI BIMA DAN GAUDARA-SAUDARANYA.



YOY, ARJUNA KENAPA?

BIMA MELOMPAT MENGIKUTI KERETA SRI KREGNA. DEMIKIAN JUGA NAKULA DAN SADEWA.



BAGAIMANA ARJUNA, KANDA?



DIA SUDAH MENINGGAL YAYI BIMA. INI ADALAH TULIGAN DEWATA.

GYAH DAN PRABU YUDISTIRA GEDANG MENUNGGU BERITA DARI MEDAN PERTEMPURAN. DAN MUNCULLAH SRI KREGNA MEMANGKU JENAZAH ARJUNA. DI SINILAH HARI NAAS ARJUNA TIBA. BALAGAN KELAKUAN BURUK. MENCEMARKAN NAMA PANDAWA. KEGAGALAN DAN KEJAYAANNYA HILANG. INILAH HUKUMAN DEWATA.



WUAH... AWAS EKALAYA! KINI AKU AKAN HANCURKAN SELURUH NEGADA.



E, E, YAYI SABAR DULU, KELAKUAN ITU DAPAT MENCEMARKAN NAMA PANDAWA.

BUKANWAH SUDAH ADA PERJANJIANNYA ANTARA ARJUNA DAN EKALAYA. KITA TIDAK BOLEH IKUT CAMPUR.



HATI KANDA PUN GAMA DENGAN YAYI GEMUA. SIAPA YANG TIDAK GAYANG KEPADA SAUDARA TETAPI KITA HARUS INGIAT.



KEGALAHAN ADA DI PIHAK ARJUNA. ITULAH SEBABNYA SEHINGGA DIA MENEMUI AJALNYA. MENERIMA KEMURKAAAN DEWATA.



JIKA MENURUTI NAFSU, KANDA PUN MENGETRI. KITA INGIN MEMBALAS DENDAM DAN MENG-HANCURKAN NIGADA.



TETAPI KITA BERBUAT KEMBALI SUATU KEGALAHAN KARENA INKAR JANJI. INKAR DARI KESATRIAAN DAN AKIBATNYA KITA GEMUA MEN-DAPAT KEMURKAAAN DEWATA. NAMA PANDAWA MENJADI BURUK DI SELURUH JAGAT. SUATU PERGAUDARAAN YANG BURUK DAN JAHAT.



HMM, KANDA! JIKA BICARA, GELALU MELEMAHKAN KE PAHLAWANAN.



ADIK-ADIK PAN-DAWA, KANDA PERINGATKAN. AGAR JANGAN SEKALI-LAKI TURUN TANGAN.

JIKA INGIN ME-MEGANG INDRAPRAGTA. INI TULIGAN DEWATA



DEWI KUNTI DAN DEWI DRUPADI DATANG TERGEGAS-GAS SETELAH MENDENGAR BERITA MENYEDIHKAN INI.



ADUH, ANAKKU ARJUNA, RADEN... TIDAK GANGKA!!

DIA MENANGIS DI HADAPAN JENAZAH PUTERANYA YANG SANGAT DIGAYANGINYA.



APAKAH BENAR HIDUPMU HANYA GAMPAI HARI INI? KAU MAGIH MUDA DAN BELUM PERNAH MENGECEP RASA BAHAGIA DUNIA.



OH, ARJUNA TIDAK BANGGUP IBU KAU TINGGALKAN. ADUH BETARA...

HYANG PRAMESTI, TIDAK DAPATKAN DOGANYA DIPERINGAN DAN MEMBERIKANNYA WANYA KEMBALI UNTUK PUTERA HAMBAA YANG MALANG INI.

SYAHNAN PRABU EKALAYA YANG SABAR DAN NAFSU MARAHNYA SEPerti PENDETA, KETIKA MELIHAT ARJUNA GUGUR, TIMBULLAH SEGALNYA. TERDORONG OLEH HATI YANG BERSIH DAN KELUHURAN BUDI PEKERTINYA, MAKA PRABU NIGADA INI NAIK KUDA DENGAN TENANG MENUJU INDRAPRAGTA TANPA PENGIRING DAN TANPA SENJATA.







PARA PANDAWA TERCENGANG MELIHAT KEDATANGAN PRABU NIGADA, KARENA KEBERANIANNYA MASUK KE WILAYAH MUSUH.



OH, YAYI SELAMAT DATANG. APA KABAR?

HAMBA DATANG KARENA SANGAT GEDIH DAN MENYESAL TELAH MENIMBULKAN MALAPETAKA KEPADA SAUDARA-SAUDARA PANDAWA. OLEH KARENA ITULAH HAMBA MOHON AMPUN...

DAN MAAF KARENA KEKHILAFAN HAMBA DI WAKTU PERTEMPURAN TADI DENGAN YAYI ARJUNA.



OH, YAYI EKALAYA. GUNGUH LUMUR BUDI ADINDA. TERIMA KAGIH.

DEMIKIAN JUGA KANDA DAN SAUDARA KANDA MINTA MAAF KARENA KESALAHAN-KESALAHAN ARJUNA YANG LAMPAU.



E, E, YAYI EKALAYA KANDA KAGUM ATAS KEBERANIAN DAN KEGUNGUNGAN HATI YAYI. SELAMAT YAYI.



NA, KANDA PRABU HAMBABA HARAP KITA TETAP BERGABAHABAT, JANGAN TERPENGARUH OLEH DENDAM KEGUMAT, KARENA TIDAK ADA SANGKUT PAUTNYA.



JANGAN RAGU-RAGU YAYI, HATI KANDA PUTIH BERSIH KEBETULAN YAYI DATANG.

JIKA KEMBALI BAWALAH ISTERI KANDA DRUPADI UNTUK MEMENUHI PERJANJIAN TADI.



TIDAK KANDA. HAPUSKANLAH. HAMBA TIDAK DAPAT MENERIMANYA.



E, E, YAYI EKALAYA. JANJTI TETAP JANJTI DAN HARUS DIPENUHI.

DEMIKIANLAH PRABU EKALAYA TERPAKSA HARUS MENERIMA DEWI DRUPADI SEBAGAI TARUHAN. KARENA DIPARKA DAN DIDEGAK OLEH PRABU YUDISTIRA DAN SRI KREGNA. TETAPI DIA MEMANDANGNYA TIDAK SEBAGAI GUNDIK, MELAINKAN TETAP SEBAGAI ISTERI YUDISTIRA.



KANDA DEWL HAMBA TERIMA KANDA SEBAGAI TAMU AGUNG YANG BERTAMU KEPADA ANGGRAENI.



HMMM

BIMA MENGERAM KETIKA EKALAYA PERGI.



YOY, KANDA SABAR ITU ADA BATAGNYA, JANGAN KETERLALUAN MAU DINJAK, DIHINA OLEH GI EKALAYA.



ALIHSAH IBU KUNTI TERUS MERATAP-RATAP MEMANGISI JENAZAH ARJUNA.



OH, KREGNA ANAKKU. KASIHANILAH BIBIMU.



DIA BERANI KE SINI, INILAH SUATU TANTANGAN, PENGHINAAN TIDAK MENGINDEK. SOMBONG HATIKU BELUM PUGAK JIKA BELUM MENGHANCURKAN SELURUH NIGADA.



OH, YAYI. JIKA PENDAPAT GEORANG PEMARAH MEMANG KANDA INI ORANG ANEH DAN TOLOL. TETAPI TEMANGLAH DAN PANDANGLAH DENGAN CERDAS.



TOLONGLAH RADEN. BIBI PERCAYA PENUH KEPADAMU.

KEPADA KESAKTIANMU YANG TELAH SEMPURNA DAN KEPADA AJIANMU YANG LUHUR.



SEKARANGLAH WAKTUNYA RADEN. PUGAKA WIJAYA KUSUMAH HARUS DIPERGUNAKAN. IBU TIDAK SANGGUP BERPISAH DENGAN ARJUNA.



APA GUNANYA KITA MENGAMUK, MEMBAGMI RAKYAT NIGADA. MEMBUNUH MANUGIA YANG TIDAK BERDOGA. HANYA UNTUK MENURUTI HAWA NAFSU DAN DENDAM YANG DAPAT MENDURHAKAKAN KAUM PANDAWA. GEDANGKAN YANG MEMPUNYAI DOGA HANYA GEORANG ARJUNA GENDIRI. PRABU NIGADA DATANG KE SINI BUKANLAH BERMAKUD MENANTANG ATAU MENGHINA. ITU HANYALAH PANDANGAN YAYI SAJA YANG LEKAS MARAH.



WUAH, JIKA BICARA MEMANG PANDAI.



GRI KREGNA SANGAT TERHARU MELIHAT RATAPAN BIBINYA. LALU DIA TERDIAM BERGEMEDI KEPADA BETARA YAMA. KEMUDIAN PARA PANDAWA DIAM-DIAM MENGIKUTI PRABU PENJELMAAN WIGNU INI.





SETELAH BANGUN DARI GEMADINYA LALU KELUARLAH PUSAKA WIJAYA KUGUMA.



BUNGA SAKTI BERTUAH INI. LALU DIGOSOK-GOSOKAN KEMUKA, LEHER DAN BEKAS LUKANYA ARJUNA.



SYAHKAN ATAS KEHENDAK DEWA AGUNG. MAKA ARJUNA TIBA-TIBA BANGUN KEMBALI.



LALU DUDUK TERMANGU-MANGU BAGAIKAN ORANG YANG BARU BANGUN TIDUR, MATANYA KE KIRI KE KANAN, TIBA-TIBA...



KANDA, KENAPA HAMBA DI SINI. BUKANKAH HAMBA SEDANG MELAWAN EKALAYA.



GABAR YAYI DIPATI. YAYI TELAH GUGUR KARENA TUSUKAN PEDANGNYA.

TETAPI KARENA KEADILAN HYANG PRAMESTI YAYI DAPAT HIDUP KEMBALI DENGAN PERANTARAAN WIJAYA KUGUMA



OH KANDA, MALU BENAR HAMBA KALAH PERANG INI.

MOHON DIIZINKAN UNTUK DIMULAI KEMBALI. UNTUK APA HIDUP DILIPUTI PENGHINAAN.



ADUH RADEN, PUTERA IBU JANGANLAH DENDAM. ITU SUDAH TULISAN DEWA AGUNG RADEN HARUS KALAH.

LEBIH BAIK TERIMALAH DENGAN RIDLAH UNTUK PENEBUS KESALAHAN-KESALAHAN RADEN.



BENAR YAYI KARENA TANGIS IBUMULAH RADEN DAPAT HIDUP KEMBALI. HORMATILAH DAN CINTAILAH IBUMU.



ARJUNA TUNDUK MENDENGAR PETUAH-PETUAH DARI IBUNYA DAN GRI KRESNA. DERIMAN PULA PRABU YUDISTIRA MEMBERIKAN WEJANGAN.



TETAPI HATINYA TETAP PANAS TIDAK DAPAT DINIBUR. TERBAYANGLAH EJEK-EJEKAN DARI NEGERI TETANGGANYA.



GRI KRESNA DATANG MENDEKATINYA.







ARJUNA MENYELINAP  
MENDEKATI KEMAH PRABU NISADA,  
LALU MENUNGGU.



SYANDAN DEWI ANGGRAENI GEDANG DUDUK  
BERHADAPAN DENGAN DEWI DRUPADI.



ARJUNA MENYEMBAH DI HADAPAN  
KEDUA DEWI ITU DENGAN HORMATNYA.



ADUH YAYI ARJUNA. SYUKUR-  
LAH, KAMI INI BERDUA GEDANG MEM-  
BICARAKAN YAYI. BARU REDA KANDA  
DRUPADI MENANGIS.



ARJUNA DUDUK TERMENUNG SAMBIL  
MENUNGGU PETUNJUK GRI KREGNA.



YAYI CEPAT GEDIKIT,  
MENGHADAP DAHULU  
KAKAK DRUPADI.



KEDATANGAN HAMBА INI UNTUK MEMOHON  
AMPUN KEPADA KANDA ANGGRAENI, KARENA  
KELAKUAN HAMBА YANG LAMPAU.



OH, YAYI ARJUNA SUDAH LAH.

KEJADIAN ITU PUN TIDAK  
PERLU DIINGAT-INGAT LAGI.



DEWI DRUPADI DAN DEWI ANGGRAENI TERPERAN-  
JAT KETIKA MELIHAT KEDATANGAN ARJUNA.



OH, YAYI.  
BENARKAH INI  
YAYI ARJUNA?



KETIKA ITU BAMBANG EKALAYA HENDAK MASUK  
TETAPI GANGAT TERPERANJAT KETIKA  
MELIHAT ARJUNA BERADA DI DALAM.



TIMBULLAH CEMAS DAN GENTARNYA.  
PERSANGKAANNYA TENTU ARJUNA AKAN  
MEMBALAS DENDAM. LALU DIAM-DIAM DIA  
MUNDUR KEMBALI MENUJU KE KEMAHNYA.



GRI KREGNA TERUG MENGIKUTI DARI BELAKANG TANPA KELIHATAN.



MAKA TERLIHATLAH DI DALAM KAMARNYA GEBUAH PATUNG PENDETA DORNA.

INILAH PATUNG BUATANNYA GENDIRI KETIKA DI RIMBA WANWASA. KARENA HATINYA TETAP MEMANDANG GURU DAN KEPERCAYAANNYA ATAS KELUHURAN PENDETA DORNA. PATUNG INI GELALU DIPUJA DAN DIBAWA KE MANA SAJA DIA PERGI. DEMIKIANLAH EKALAYA DUDUK MENGHADAP PATUNG ITU.



YAYI CEPAT MINTA DIRI KEPADA KAKAK, MARI KELUAR.



GRI KREGNA CEPAT KEMBALI KE TEMPAT ARJUNA BERADA.



TANPA TERDENGAR KEDUA DEWI ITU ARJUNA DIBIGIKI GRI KREGNA.



KANDA DEWI HAMBA MOHON IZIN KEMBALI KE ISTANA.



OH, YAYI ARJUNA CEPAT BENAR. BUKANKAH BELUM BERJUMPA DENGAN KANDA EKALAYA



GEKARANG YAYI PUN HARUS MENGHILANG. MARI KE ISTANA.

SETIBA DI LUAR KEMAH. GRI KREGNA MEMBIGIKKAN KEMBALI.



KEDUA SATRIA INI LALU MENUJU KE KEMAH EKALAYA.



GYANDAN GRI KREGNA YANG GANGAT SAKTI INI MAGUK MERAGA GUMA KE DALAM PATUNG DORNA.



GEDANGKAN ARJUNA DIAM-DIAM MENDEKATI BAMBANG EKALAYA DARI BELAKANG.





ADUH, EYANG GURU YANG AGUNG, HAMBA MOHON DOA RESTU DAN KESELAMATAN DARI NIAT ARJUNA YANG AKAN MEMBALAS DENDAM.



AYOOW, KEBAKTIAN RADEN EYANG TERIMA BAIK LAHIR MAUPUN BATIN. HE, HE, HE.

TIBA-TIBA PATUNG ITU BERGERAK DAN BERGUARA BAGAIKAN PENDETA DORNA.



JANGAN KAGET RADEN, INILAH EYANG YANG MERAGA SUKMA.

BAMBANG EKALAYA TERPERANJAT HERAN KETIKA PATUNG ITU BICARA.



UNTUK KECELAMATAN RADEN, CINCIN PUSAKA ITU HARUS DITITIPKAN KEPADA EYANG, KARENA ARJUNA AKAN MENCURINYA. LEKAGLAH RADEN.



AH, CICIN INI TIDAK BOLEH DILEPASKAN, TETAPI...

BAMBANG EKALAYA KARENA GEDANG DILIPUTI KEBINGUNGAN TIDAK TERLALU BANYAK PIKIR.



INILAH EYANG CINCINNYA HAMBA TITIPKAN.

LALU CINCIN ITU DIBERIKAN KEPADA PATUNG DORNA YANG TANGANNYA TELAH DIULURKAN.



KETIKA ITU KERIG EKALAYA PERLAHAN-LAHAN TERANGKAT SENDIRI.



OW, EYANG??

TIBA-TIBA KERIG ITU MELAYANG MEMUSUK LAMBUNG EKALAYA.



BAMBANG EKALAYA TERDUDUK DAN MATANYA MENATAP KEPADA PATUNG ITU.



HEY, PENDETA, APAKAH SALAHKU? KAU MENIPUKU.

AKU PUJA-PUJA TETAPI KAU TIDAK MEMBALAS GUNA, AKU MEMOHON KEPADA DEWA AGUNG AGAR KAUPUN AKAN AJAL DENGAN TIPU DAYA BAGAIKAN AKU YANG KAU PERDAYAKAN.



KETIKA ITU GEMURUHLAH ANGIN DAN GURUH SEBAGAI TANDA BAHWA DEWATA MEMBERIKAN TANDA SETUJU AKAN SUMPAN EKALAYA INI. KIRANYA ARJUNA YANG BERBUAT, TETAPI DORNA YANG KENA SUMPAN.



KERIG ITU DILETAKKAN DI TANGAN EKALAYA AGAR DISANGKA PRABU NISADA BUNUH DIRI. KARENA TIDAK ADA BUKTI HINGGA EKALAYA PUN MENYANGKA DIBUNUH OLEN PENDETA DORNA.



ARJUNA TELAH MEMBUKA KEMBALI AJIANNYA.



E, E, YAYI DIPATI INI KANDA.



HA, YAYI RAHASIA INI TIDAK ADA YANG MENGETAHUI SELAIN HANYA KITA BERDUA. INGATLAH.



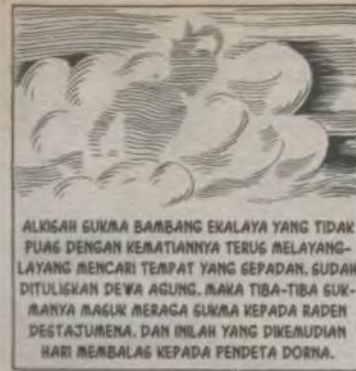
KEDUA SAUDARA MIGAN INI DIAM-DIAM MENUJU KE ISTANA KEMBALI.



DI DALAM ISTANA PRABU YUDISTIRA SEDANG BERHADAPAN DENGAN SAUDARA-SAUDARANYA.



YAYI DESTAJUMENA KE MANAKAH KANDA KRESNA DAN ARJUNA?



ALHILAH SUKMA BAMBANG EKALAYA YANG TIDAK PUAS DENGAN KEMATIANNYA TERUS MELAYANG-LAYANG MENCARI TEMPAT YANG CEPADAN. SUDAH DITULIKAN DEWA AGUNG. NAKA TIBA-TIBA SUKMA NYA BAGUK MERAGA SUKMA KEPADA RADEN DESTAJUMENA. DAN INILAH YANG DIKEMUDIAN HARI MEMBALAS KEPADA PENDETA DORNA.



HAMBA RAGA BELIAU SEDANG MENGHIBUR YAYI ARJUNA.



KETIKA ITU GRI KRESNA DATANG DENGAN DIIRINGI ARJUNA.



OH, KANDA PRABU SILAKAN DUDUK.



DARI MANAKAH KANDA PRABU.

KANDA AGAK CEMAS KEADAAN YAYI ARJUNA. SEBAB ITU KANDA MEMBERI GEDIKIT HIBURAN.



YAYI JANGAN DIRIGAUKAN.

YANG LAMPAU TIDAK AKAN KITA ALAMI KEMBALI. BAHKAN HARI ESOK PUN TIDAK DAPAT KITA TERTUKAN. JANGANLAH SAMPAI BERBUAT DOGA LAGI.





NA, ITU PATIH NIGADA.

TIBA-TIBA MUNCUL PATIH NIGADA DENGAN TERGOPOH-GOPOH.



ADA KABAR APA PAMAN?

OH, GUSTI. HAMBA DISURUH MEMBERI KABAR OLEH GUSTI PERMAIGURI BAHWA GUSTI PRABU NIGADA TELAH WAFAT.



SETELAH ITU GEMURUHLAH KERETA YANG DINAIKI OLEH PRABU YUDISTIRA DAN IBU KUNTI, GRI KRESNA DAN SAUDARA-SUDARA PANDAWA MENUNGGANG KUDA.



MENURUT PANDANGAN PERMAIGURI BELIAU BUNUH DIRI, KARENA KERISNYA BERADA DI TANGANNYA DAN DI HADAPAN PATUNG PENDETA DORNA.



AH, YAYI PRABU NIGADA BUNUH DIRI?

PRABU YUDISTIRA TERPERANJAT, KARENA KELUHURAN BUDINYA DIA TELAH WAGPADA, APA YANG TELAH TERJADI DI BALIK PERISTIWA INI.



AUDU, ADINDA DEWI YANG BERBUDI. INGATLAH, SA - BARLAH ADINDA.

DI DALAM KEMAH PRABU NIGADA SEDANG BANJIR AIR MATA. DEWI ANGGRAENI TIDAK SADAR DIRI DI ATAS JENAZAH SUAMINYA.



BAGAIMANA PENDAPAT KANDA PRABU?



LEBIH BAIK KITA GEGERA PERGI KE SANA UNTUK MEMBUKTIKANNYA.



APA KABAR ADINDA?

IBU KUNTI TIBA DENGAN DIIRINGI PUTERA-PUTERANYA DAN GRI KRESNA.



AUDU KANDA GANGAT MENYEDIHKAN PERISTIWA INI. KASIHAN ANGGRAENI.

SETELAH ANGGRAEMI GADAR DARI PINGGANNYA. LALU DIA DIHIBUR OLEH PARA TAMU AGUNG, TERUTAMA PRABU YUDISTIRA DENGAN LEMAH LEMBUT MEMBERIKAN WEJANGAN-WEJANGAN.



INGATLAH ADINDA. KITA PUN AKAN MATI TETAPI TIDAK TAHU BAGAIMANA JALANNYA. INI RAHASIA DEWATA AGUNG. RAHASIA MEMBAWA NAGIBNYA SENDIRI-SENDIRI.



ANANDA DEWI. BAGAIMANA JENAZAH INI. AKAN DIGEMPURNAKAN DI SINI GAJAT?



TIDAK IBU DEWI. BELIAU LAHIR DI NIGADA DAN DIGEMPURNAKAN HARUS DI NIGADA JUGA. HAMBAAKAN MEMBAWANYA.



ARJUNA TERMENUNG. GRI KRESNA TIDAK MEMBUKA SUARA. DIA DIAM SAMBIL BERGEMADI.



KITA TENTU HERAN. APA SEBABNYA GRI KRESNA DAPAT BERBUAT DENYAMAN. SUATU PERBUATAN LICK. SEDANGKAN DIA GEORANG RAJA AGUNG. GATRIA SEJATI. SEBABNYA DIA PENJELMAAN WIGNU. DEWA PEMBAGMI KEJAHATAN. UNTUK WISNU GIAPA YANG LEBIH PENTING EKALAYA ATAU ARJUNA. TENTU SAJA ARJUNA. KARENA DIA DAPAT DIPERALAT. DIA SEBAGAI AYAM BISA DIADU UNTUK MEMBAGMI KEJAHATAN. SEDANGKAN EKALAYA PENDIRIANNYA SUCI SEPERTI YUDISTIRA. MATI BAGI WISNU TIDAK ADA MASALAH. GEMUA MANUGIA PUN HARUS MATI.



JIKA BEGITU. BAIKNYA YAYI DESTAJUMENA YANG MENGATUR HINGGA DI NIGADA.



BAIK KANDA. KINI HAMBAA PAMIT DAN AKAN MENYEDIAKAN YANG DIPERLUKAN.



HARI ITU JUGA DENGAN RAGA GEDIH DAN KECEWA TENTARA-TENTARA NIGADA MEMBERESKAN BARANG-BARANGNYA.



KERETA MATI KERAJAAN INDRAPRASTA TELAH DIGEDIAKAN. PEMBERIAN PRABU YUDISTIRA.





GETELAH JENAZAH DIBALSEM, LALU DIMAGUKKAN KE DALAM PETI. GEBAB PERJALANANNYA TENTU AKAN MEMAKAN WAKTU AGAK LAMA. UPACARA PENGHORMATAN DILAKUKAN OLEH SELURUH TENTARA INDRAPRASTA.



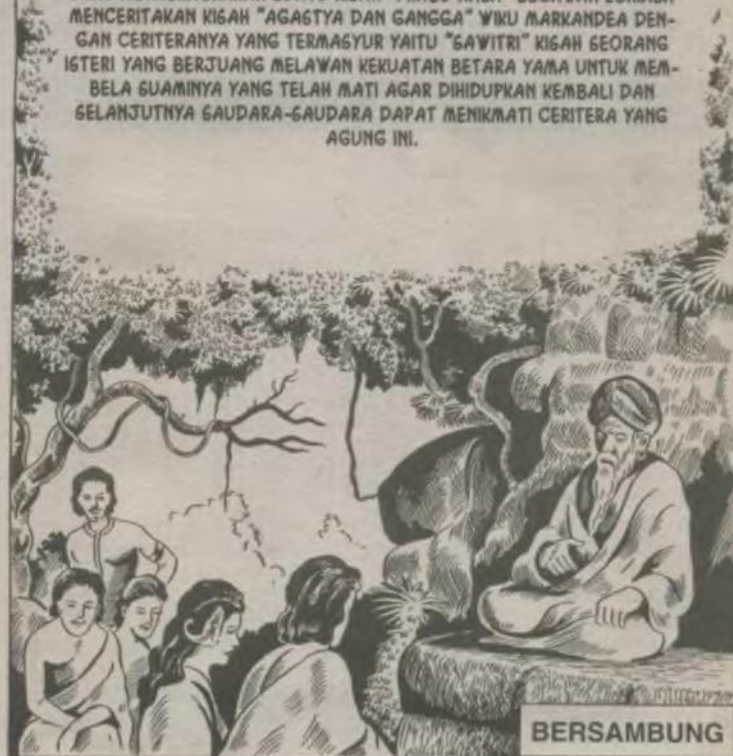
DEWI ANGRAENI NAIK KERETA MENGIRINGI JENAZAH SUAMINYA. PARA PANDAWA MEMBERIKAN PENGHORMATAN YANG TERAKHIR.



SEKIANLAH RIWAYAT BAMBANG EKALAYA. PERBUATAN LICK ARJUNA DAN PENGHINAANNYA KEPADA ANGRAENI CEPAT TERBALAS DENGAN GEPADAN. SIAPA YANG MENANAM UBI DIA YANG AKAN MENGGALI UBI. DEMIKIANLAH KARMA YANG MENIPPA SELURUH GAUDARA PANDAWA. TIPU MUGLIHAT KURAWA. KELAKUAN KEJAM DURSAGANA KEPADA DRUPADI. INILAH RANGKAIAN KARMANYA JUGA SEHINGGA PANDAWA DIASINGKAN.



KINI PARA PEMBACA AKAN DIBAWA KEMBALI KE KISAH PANDAWA YANG DITINGGALKAN DAHULU PADA PANDAWA DIASINGKAN. ARJUNA TELAH MENDAPATKAN PAGUPATI DARI HYANG PRAMESTI DAN GEDANG MENURUNI KEMBALI GUNUNG MAHAMERU. CERITANYA BAHWA SAUDARA-SAUDARANYA BESERTA DRUPADI GEDANG MENUNGGU DI DALAM RIMBA KAMIKA. MEREKA MERASA CEMAS, UNTUK MENGHIBUR HATINYA MEREKA BELAJAR KITAB WEDA DARI RESI DAN PENDETA YANG TERMASYUR DI SAMPING ITU BELAJAR ILMU PERANG, KEGAKTIAN, MELATIH DIRI SEHINGGA PENGETAHUANNYA SEMAKIN SEMPURNA. KEKUATANNYA GANGAT MENGAGUMKAN. LEBIH-LEBIH BIMA YANG BADANNYA TINGGI BESAR. DI SINILAH PERTEMUANNYA DENGAN PARA RESI SEPERTI MAHA RESI BARADASWA YANG MENCERITERAKAN SUATU KISAH "PRABU NALA" BEGAWAN LOMASA MENCERITAKAN KISAH "AGASTYA DAN GANGGA" WIKU MARKANDEA DENGAN CERITERANYA YANG TERMASYUR YAITU "SAWITRI" KISAH GEORANG IGTERI YANG BERJUANG MELAWAN KEKUATAN BETARA YAMA UNTUK MEMBELA SUAMINYA YANG TELAH MATI AGAR DIHIDUPKAN KEMBALI DAN SELANJUTNYA SAUDARA-GAUDARA DAPAT MENIKMATI CERITERA YANG AGUNG INI.



BERSAMBUNG

## MUDAH SEKALI

Sekarang kalian bisa membaca komik baru dengan cara mudah. Tulislah judul-judul yang kalian inginkan pada formulir pesanan, kemudian tuliskan juga nama dan alamat kalian setelah itu kirimkan formulir ini ke **TELEMEDIA**,

- Jl. Palmerah Barat no. 29 - 33 Jakarta 10270, telp. (021) 5361645. Fax. (021) 5361644
- Surabaya (031) 5017445

Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke Bank BCA Cab. Palmerah

A/C 229.300.2959

atas nama PT Teleformindo Multi.

## FORMULIR PESANAN

Saya ingin pesan komik yang berjudul

1

2

3

4

5

dan mohon dapat dikirim ke saya,

Nama pemesan : .....

Alamat/ no Telp. : .....

Nama Orangtua : .....

Tandatangan Orangtua : .....

nb: Sertakan perangko balasan secukupnya.  
Formulir ini dapat diperbanyak dengan cara di fotokopi

SERIAL  
DETEKTIF

# DETEKTIF KINDAICHI

oleh: **Yozaburo Kanari & Fumiya Sato**

Jumlah seri: 1-27

Hajime Kindaichi terkenal sebagai murid SMU paling malas di sekolah. Nilainya selalu merah dan sering bolos. Tetapi di balik sikap cueknya, dia seorang pemuda yang cerdas. Analisis terhadap masalah yang dihadapinya selalu akurat. Di sela-sela kesibukan sekolahnya, dia sering diminta kepolisian untuk membantu menyelesaikan suatu kasus. Kasus yang pertama adalah pembunuhan berantai yang meniru cerita "Panthom Of The Opera". Satu per satu anggota klub teater sekolahnya menjadi korban ketika mereka mengadakan latihan khusus di sebuah pulau. Kejelian Kindaichi membantunya menemukan siapa sebenarnya sang Panthom yang meneror mereka.



Penerbit **PT Elex Media Komputindo**

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666. Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>



# THE PITCHER

Pengarang: **Kel Sadayasu**  
Jumlah seri: **1-57**

Magoroku masuk di SMU Namishiro, sekolah yang menduduki peringkat terbawah. Begitu masuk ke sekolah yang penuh dengan anak-anak nakal itu, ia langsung terkenal karena kekuatannya. Padahal sebenarnya ia tak pernah memulai pertengkaran. Apalagi setelah ia berhasil menundukkan Big 3, pentolan-pentolan Namishiro, Magoroku menjadi semakin terkenal. Satu lagi yang membuatnya unggul, dia dijagokan sebagai pemain baseball yang akan memngharumkan nama sekolah! Jadi lengkaplah kehebatan Magoroku, namun bagaimana ia menghadapi anak-anak nakal yang selalu berada di sekelilingnya? Dan satu lagi, ia juga berambisi bermain baseball di Koshien, lapangan bergensi di Jepang! Ikuti kisahnya...



Penerbit **PT Elex Media Komputindo**

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>

KARYA  
KOMIKUS  
KONDANG

TELAH TERBIT

**R.A. Kosasih**

## LAHIRNYA RAHWANA



"Karena wujudmu diciptakan dari gumpalan darah di dalam rimba maka, namamu ialah rahwana dan umurmu sepanjang umur jagad ini, tetapi kau tak akan bebas dari rasa sakit dan nyeri yang akan menjadi penderitaan bagimu!! Kepalamu akan tumbuh menjadi sepuluh, bila amarahmu meluap-luap!

karena itu, namamu kutambah jadi, "dasamuka" ... nah terimalah itu sebagai hasil tapamu!" demikianlah sabda Hyang Otipati kepada Rahwana.



Penerbit **PT Elex Media Komputindo**

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>